

DAFTAR PUSTAKA

- Ali et al (2018) 'Sex-Education In Primary School: Between Taboo and Urgency', *Proceeding of International Conference on Child-Friendly Education*, pp. 641–644.
- Apriliani, S. R. A. and Utami, F. B. (2021) 'Peran Orang Tua dalam Menerapkan Kemampuan Literasi Kesehatan Anak Usia Dini pada Pandemi Covid-19 Dilingkungan', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, pp. 3852–3862. doi: <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1486>.
- Asgharinekah, M., Sharifi, F. and Amel Barez, M. (2019) 'The Need of Family-Based Sexual Education: A Systematic Review', *Journal of Health Literacy*, (January), pp. 25–37. doi: <https://10.22038/jhl.2019.14346>.
- Awaru, A. O. T. (2020) 'The Social Construction of Parents ' Sexual Education in Bugis-Makassar Families', *society*, 8(1), pp. 175–190. doi: <https://doi.org/10.33019/society.v8i1.170>.
- Chairilisyah, D. (2019) 'Sex Education in the Context of Indonesian Early Childhood', *International Journal of Educational Best Practices*, 3(2), p. 41. doi: <https://10.31258/ijebp.v3n2.p41-51>.
- Ciptiasrini, U. and Astarie, A. D. (2020) 'Persepsi dan Peran Orang Tua Terhadap Pemberian Pendidikan Seksual pada Anak', *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 16(1), pp. 19–26. doi: <https://doi.org/10.31101/jkk.612>.
- Ciptiasrini, U., Novita, A. and Hanifa, F. (2022) 'Edukasi Health Coaching Terhadap Pengetahuan Menggunakan Pendekatan Health Belief Model Dalam Pemberian Edukasi Seksual Remaja Awal Tahun 2022', *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), pp. 856–861.
- De Buhr, E. and Tannen, A. (2020) 'Parental health literacy and health knowledge, behaviours and outcomes in children: A cross-sectional survey', *BMC Public Health*, 20(1), pp. 1–9. doi: [10.1186/s12889-020-08881-5](https://doi.org/10.1186/s12889-020-08881-5).
- Fideyah, N. A. et al. (2020) 'The role of parents in providing sexuality education to their children', *Makara Journal of Health Research*, 24(3). doi: <https://10.7454/msk.v24i3.1235>.
- Fisnawati, S., Indriati, G. and Elita, V. (2014) 'Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Seksual Pada Anak Usia 7-12 Tahun Dengan Sikap Orang Tua Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual'.

- Hardini, R. R., Sasmita, D. and Mahmudah, S. R. (2022) 'Pengenalan Pendidikan Seks Anak Usia Dini pada Orang Tua di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Warta LPM*, 25(2), pp. 143–151. doi: <https://doi.org/10.23917/warta.v25i2.640>.
- Hasiana, I. (2020) 'Peran Orangtua Dalam Pendidikan Seksual Anak Usia Dini', *wahana*, 72(2), pp. 118–125. doi: <https://doi.org/10.36456/wahana.v72i2.2725>.
- Hidayati, W. R. and Nurhafizah (2022) 'Introduction of Sex Education to Early Childhood : to Reduce Cases of Child Sexual Abuse', *Indonesian Journal of Early Childhood*, 11(1), pp. 75–82. doi: <https://10.15294/ijeces.v11i1.44401>.
- Istiqomah Andari, D. et al. (2019) 'The Effect of Knowledge, Attitude, and Parents Behavior Towards Sex Education Parents With Sexual Violence Incident', *Public Health Perspectives Journal*, 4(2), pp. 141–148. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/phpj>.
- Jati, W. D. P. (2021) 'Literasi Digital Ibu Generasi Milenial Terhadap Isu Kesehatan Anak dan Keluarga', *Jurnal Komunikasi Global*, 10(1), pp. 1–23. doi: <https://doi.org/10.24815/jkg.v10i1.20091>.
- Joni, I. D. A. M. and Surjaningrum, E. (2020) 'Psikoedukasi Pendidikan Seks Kepada Guru dan Orang Tua Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak', *Diversita*, 6(1), pp. 20–27. doi: <https://10.31289/diversita.v6i1.3582>.
- Jovanovic, L. M. (2017) *Project Parent-Preparing Yourself for your Child's Sex Education*. 1st edn. Edited by J. S. King. United State: Plain Spoken Parenting.
- Krouwel, M., Jolly, K. and Greenfield, S. (2019) 'Comparing Skype (video calling) and in-person qualitative interview modes in a study of people with irritable bowel syndrome – an exploratory comparative analysis', *BMC Medical Research Methodology*, 9, pp. 1–9. doi: <https://doi.org/10.1186/s12874-019-0867-9>.
- Lapau, B. (2013) *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi (Edisi Revisi)*. 2nd ed. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Leowalu, S. and Hendriks, J. (2021) 'Perspectives of Indonesian parents towards school-based sexuality education', *Asia Pacific Journal of Education*, 00(00), pp. 1–14. doi: <https://10.1080/02188791.2021.1944842>.
- Masitoh, I. and Hidayat, A. (2020) 'Tingkat Pemahaman Orang Tua terhadap Pendidikan Seksualitas pada Anak Usia Dini', *INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL COUNSELING*, 4(2), pp. 209–214. doi: <https://10.30653/001.202042.163>.

- Menteri Pendidikan Republik Indonesia (2021) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan
- Menteri Pendidikan Republik Indonesia (2022) Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka
- Morrison, A. K., Glick, A. and Shonna Yin, H. (2019) 'Health literacy: Implications for child health', *Pediatrics in Review*, 40(5), pp. 263–277. doi: <https://10.1542/pir.2018-0027>.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta
- Nugraha, B. H. and Wibisono, S. (2016) *Adik Bayi Datang Dari Mana? A-Z Pendidikan Seks usia Dini*. 1st edn. Jakarta: Mizan Digital Publishing.
- Pakey, E. yohanis (2016) 'Jurnal Holistik, Tahun IX No. 17 / Januari Juni 2016', *Jurnal Holistik*, 17(17).
- Pradikto, B., Wardana, R. W. and Sofino (2022) 'Pemahaman Pendidikan Seks Anak Usia Dini Pada Orang Tua dan Pendidikdi PAUD Delima', *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(May), pp. 1155–1162. doi: <https://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.2.1155-1162.2022>
- Rakhmawati, E. et al. (2021) 'Roles of Family in Introducing Early Sexual Education to Children', *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 530(Icpsyche 2020), pp. 290–296. doi: <https://10.2991/assehr.k.210423.042>.
- Rakhmawati, E., Fitriana, S. and Suyitno (2023) 'Layanan Informasi: Hambatan Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Seksual Anak Usia Dini Berbasis Budaya Jawa', *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6, pp. 1895–1903. doi: <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.21465>.
- Rofi'ah, S. H. and Fawaidi, B. (2023) 'Optimizing Early Childhood Sex Education To Prevent Sexual Abuse In Paud Al-Irsyad Al-Islamiyah Jember', *International Conference on Humanity Education and Social OPTIMIZING*, 2(1).
- Santana, S. et al. (2021) 'Updating Health Literacy for Healthy People 2030: Defining Its Importance for a New Decade in Public Health', *Journal of Public Health Management and Practice*, 27(12), pp. S258–S264. doi: [10.1097/PHH.0000000000001324](https://doi.org/10.1097/PHH.0000000000001324).

- Saarija, M. and Bratt, E.-L. (2021) 'When face-to-face interviews are not possible: tips and tricks for video, telephone, online chat, and email interviews in qualitative research', *European Journal of Cardiovascular Nursing*, pp. 392–396. doi: 10.1093/eurjcn/zvab038.
- Shin, H., Lee, J. M. and Min, J. Y. (2019) 'Sexual Knowledge, Sexual Attitudes, and Perceptions and Actualities of Sex Education among Elementary School Parents', *Child Health Nurs Res*, 25(3), pp. 312–323. doi: <https://doi.org/10.4094/chnr.2019.25.3.312>.
- Sidabutar, J. L. (2021) 'Peranan Orang Tua dalam Pendidikan Seks Sejak Dini pada Anak Usia 4-6 Tahun', *Prosiding Seminar NAsional STT Sumatra Utara*, 1(1), pp. 162–171.
- Sitio, E., Oktavia B, S. and S.P Agesy, A. (2020) 'Pengetahuan Orangtua Tentang Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini', *Pintar Harati: Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 15(1), pp. 25–36. doi: <https://10.36873/jph.v15i1.1182>.
- Solihin, L. et al. (2019) *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi*. Edited by L. Solihin. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumantri, A. (2011) *Metodologi penelitian kesehatan*. 1st ed. Edited by M. M.A and F. Ekayanti. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanti (2020) *Persepsi dan Cara Pemberian Pendidikan Seksual Pada Anak TK*. 1st edn. Edited by Abdul. Indramayu: Penerbit Adab.
- UNESCO (2018) *International technical guidance on sexuality education*. Second rev. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO).
- Wahyuni, S. (2024) *Edukasi Seks Pada Anak Sejak Dini*. 1st edn. Edited by S. Prayuga. Bogor: Penerbit Bypass.
- Windiastruti, E. and Syamsudin, A. (2020) 'Cooperation Between Parents and School on Sex Education to Prevent Sexual Abuse in Early Childhood Case Study : Sex Education Implementation in Budi Mulia Dua Sedayu Kindergarten', *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 454(Ecep 2019), pp. 100–103. doi: <https://10.2991/assehr.k.200808.019>.
- Wulandari, H. and Lestari, F. F. (2023) 'Penerapan Materi Pendidikan Seksual di Sekolah PAUD dalam Upaya Mencegah Kekerasan Seksual', *Journal on Education*, 06(01), pp. 5127–5134. doi: <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3686>.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Panduan Diskusi FGD untuk Orang Tua

No	Daftar Pertanyaan
1.	Apakah yang diketahui orang tua tentang pendidikan seks bagi anak usia dini?
2.	Darimana orang tua memperoleh informasi yang telah diketahui tentang pendidikan seks bagi anak usia dini?
3.	Apakah boleh memberikan pendidikan seks sejak anak usia dini dan pentingkah pendidikan seks bagi anak usia dini?
4.	Apakah orang tua pernah memberikan pendidikan seks kepada anak usia dini dan jika pernah bagaimana cara memberikan pendidikan seks tersebut?
5.	Apakah alasan memberikan atau tidak memberikan pendidikan seks bagi anak anda?
6.	Apakah orang tua mau mencari lebih dalam informasi terkait pendidikan seks bagi anak usia dini dan bagaimana cara untuk mendapatkan informasi tersebut?
7.	Apakah orang tua pernah membagikan atau berdiskusi mengenai pendidikan seks bagi anak usia dini kepada keluarga atau teman dan bagaimana caranya?
8.	Apakah orang tua mau memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini secara mandiri, kapan dan bagaimana cara orang tua memberikan pendidikan seks kepada anak?
9.	Dimana tempat (apakah di rumah atau di sekolah atau komunitas lain) terbaik untuk memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini? Apakah alasannya?
10.	Apakah ada kendala dalam memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?

Lampiran 2: Pedoman Wawancara untuk Guru PAUD/TK/Sederajat

No	Daftar Pertanyaan
1.	Apakah yang diketahui guru tentang pendidikan seks bagi anak usia dini?
2.	Darimana mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks bagi anak usia dini?
3.	Apakah boleh memberikan pendidikan seks sejak anak usia dini dan pentingkah pendidikan seks bagi anak usia dini?
4.	Apakah alasan boleh memberikan atau tidak memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?
5.	Apakah orang tua murid pernah bertanya atau berdiskusi tentang pendidikan seks pada anak usia dini?
6.	Bila orang tua murid pernah menanyakan tentang pendidikan seks, apa saja pertanyaan yang sering diajukan kepada guru?
7.	Apakah pernah memberikan pendidikan seks kepada murid dan bagaimana respon dari orang tua murid?
8.	Kapan waktu dan tempat (apakah di rumah atau di sekolah atau komunitas lain) terbaik untuk memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?
9.	Apakah ada kendala dalam membagikan literasi kesehatan seks kepada anak usia dini dan orang tua mereka?

Lampiran 3: Pernyataan Kesiediaan Menjadi Informan Dalam Wawancara Tatap Muka

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Informan :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan mengenai wawancara untuk pengumpulan data penelitian tentang **“PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP LITERASI KESEHATAN TENTANG SEKS BAGI ANAK USIA DINI DI KOTA BANDUNG DAN KOTA TOBELO”**. Saya menyatakan bersedia menjadi informan penelitian tersebut.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dengan penuh kesadaran tanpa paksaan.

..... 2023
Informan

(.....)

Lampiran 4 : Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan Dalam Wawancara Online

Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan

"PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP LITERASI KESEHATAN TENTANG SEKS BAGI ANAK USIA DINI DI KOTA BANDUNG DAN KOTA TOBELO"

windalevisaslamet@gmail.com [Switch account](#) 

 Not shared

* Indicates required question

Nama Informan *

Your answer _____

Umur *

Your answer _____

Pendidikan Terakhir *

- SMA / Sederajat
- D3 (Diploma)
- S1 (Sarjana)
- S2 (Magister)
- S3 (Doktor)

Pekerjaan *

Your answer

Alamat *

Your answer

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan mengenai wawancara untuk pengumpulan data dan penelitian tentang *
"PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP LITERASI KESEHATAN TENTANG SEKS BAGI ANAK USIA DINI DI KOTA BANDUNG DAN KOTA TOBELO".

- Saya menyatakan bersedia untuk menjadi informan penelitian tersebut
- Saya menyatakan tidak bersedia

Submit

Clear form

Lampiran 5: Umpan Balik/Feedback Wawancara

Feedback Wawancara

"PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP LITERASI KESEHATAN TENTANG SEKS BAGI ANAK USIA DINI DI KOTA BANDUNG DAN KOTA TOBELO"

windalevisaslamet@gmail.com [Switch account](#)



Not shared

* Indicates required question

Nama Informan *

Your answer

Umur *

Your answer

Kota

Kota Bandung

Kota Tobelo

Bagikan pendapat anda mengenai wawancara untuk pengumpulan data dan penelitian tentang

"PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP LITERASI KESEHATAN TENTANG SEKS BAGI ANAK USIA DINI DI KOTA BANDUNG DAN KOTA TOBELO".

*

Your answer

Lampiran 6: Rekomendasi Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail : fk.m.unhas@gmail.com, website: <https://fk.m.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor: 6537/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal: 27 Desember 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik:

No. Protokol	151223072297	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Winda Levisa Slamet	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Persepsi Orang Tua Terhadap Literasi Kesehatan Tentang Seks Bagi Anak Usia Dini Di Kota Bandung dan Kota Tobelo		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	15 Desember 2023
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	15 Desember 2023
Tempat Penelitian	TK Karmel dan Kelompok Belajar Anak dan Remaja 'Soli Deo Gloria' di Kota Tobelo; TK Pandu dan Sekolah Bina Iman Anak Gereja 7 Bunda Kedukaan di Kota Bandung		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 27 Desember 2023 sampai 27 Desember 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama: Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	Tanggal 27 Desember 2023
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama: Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan	Tanggal 27 Desember 2023

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapo SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporakn penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Lampiran 7: Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung



PEMERINTAH KOTA BANDUNG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Wastukencana No. 2, Telp. (022) 4234793
 Email : kesbangpol@bandung.go.id Website : portal.kesbangpol.bandung.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor [PK.03.04.05/0054-BKPP/I/2024](#)

- Dasar :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
 5. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung
- Menimbang : Surat dari Universitas Hasanuddin Nomor : 00017/UN4.14.1/PT.01.04?2024, Tanggal 02 Januari 2024, Perihal Penelitian

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- a. Nama : WINDA LEVISA SLAMET
- b. Alamat Lengkap : Tolabit RT 002 RW 003, Tolabit Kao Barat Halmahera Utara
- No. Identitas, HP : NPM. K012212001 No. HP 082113951170
- c. Untuk :
- 1) Melakukan Penelitian dengan Judul "Persepsi Orang Tua Tentang Literasi Kesehatan Seks Bagi Anak Usia Dini Di Kota Bandung dan Kota Tobelo"
 - 2) Lokasi : Kecamatan Cicendo Kota Bandung
 - 3) Anggota Tim : -
 - 4) Bidang Penelitian : -
 - 5) Status Penelitian : Baru
 - 6) Waktu Pelaksanaan : 05 Januari 2024 s.d 05 Juni 2024
- d. Melaporkan hasil Penelitian kepada Wali Kota Bandung c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung, paling lambat 1 minggu setelah selesai waktu pelaksanaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya

Bandung, 9 Januari 2024
 a.n. KEPALA BADAN KESATUAN
 BANGSA DAN POLITIK
 Sekretaris



Sony Teguh Prasatya, S.Sos.M.M
 Pembina TK I
 NIP. 196806011197031003

Lampiran 8: Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tobelo



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN HALMAHERA UTARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Kawasan Pemerintahan Nomor I A
TOBELO

REKOMENDASI PENELITIAN
 Nomor : 070 /26

1. Dasar
 - a. Menteri Dalam Negeri Nomor : 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penertiban Rekomendasi Penelitian.
 - b. Surat Direktur Jenderal Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/1075.DI tanggal 28 Maret 2013 Perihal Rekomendasi Penelitian.
 - c. Peraturan Daerah Kabupaten Halmahera Utara Nomor : 10 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Halmahera Utara.
2. Menunjuk surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Nomor : 00016/UN4.14.1/PT.01.04/2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian.
3. Bahwa setelah diteliti permohonan dan persyaratan yang disampaikan, Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara pada prinsipnya tidak berkeberatan dan memberi ijin penelitian kepada :

Nama	: WINDA LEVISA SLAMET ✓
NIM	: K012212001
Pekerjaan	: Dokter
Judul Penelitian	: " PERSEPSI ORANG TUA TENTANG LITERASI KESEHATAN SEKS BAGI ANAK USIA DINI DI KOTA BANDUNG DAN KOTA TOBELO "

Lokasi Penelitian	: TK KARMEK Kec. Tobelo Kab. Halmahera Utara
Waktu Penelitian	: 22 Februari s.d 22 Maret 2024
Bidang Peneliti	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Status Peneliti	: Perorangan
Alamat peneliti/USW	: Desa Tolabit Kec. Kao Barat Kab. Halmahera Utara
No HP	: 081346334170

4. Dengan ketentuan tetap memperhatikan ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
5. Dalam melaksanakan kegiatan agar senantiasa berkoordinasi dengan Pemerintah setempat.
6. Rekomendasi ini berlaku sejak dikeluarkan sampai dengan tanggal 22 Maret 2024, dan dapat dibatalkan apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.



Dikeluarkan di : Tobelo
 Pada Tanggal : 22 Februari 2024

a.n. **BUPATI HALMAHERA UTARA**
KEPALA BADAN



Drs. ANWAR S. KABALMAY
 PEMBINA TK.I IV/b
 NIP.:19680202 198803 1 006

TEMBUSAN, Yth :

1. Bupati Halmahera Utara;
2. Kepala Kesbangpol Prov. Maluku Utara di Sofifi;
3. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Halmahera Utara.
4. Kepala Sekolah TK KARMEK Kec. Tobelo Kab. Halmahera Utara

Lampiran 9: Transkrip wawancara FGD orang tua di Kota Bandung

PERTANYAAN 1	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Apakah yang diketahui orang tua tentang pendidikan seks bagi anak usia dini?
V/33 tahun	Pendidikan seks mulai dari perbedaan jenis kelamin dan cara berpakaian sopan, perbedaan berpakaian dan sikap pria dan wanita
LS/35 tahun	Jenis kelamin anak, mana bagian tubuh yang boleh dipegang dan dilihat orang lain, saat ketemu orang-orang asing, tidak boleh dipegang-pegang. Anak harus tau siapa yang boleh melihat dan menyentuh tubuhnya misalnya saat berganti pakaian. Bagaimana cara ketika anak dihadapkan dengan kondisi bertemu dengan orang asing, dan harus melindungi dirinya. Perbedaan kelamin pria dan wanita.
M/42 tahun	Pendidikan seks itu berarti kasih tau perbedaan jenis kelamin, perbedaan cara berpakaianya, perbedaan cara buang air, perbedaan mainannya, intinya mengenalkan anak bersikap dari jenis kelaminnya
IC/35 tahun	Perbedaan gender
KS/28 tahun	Diajarkan tentang otonomi tubuh, dijelaskan tentang fungsi dan etika dasar dalam merawat dan menjaga tubuh.
N/37 tahun	Pemahaman dasar mulai dari tentang perbedaan jenis kelamin dan tata cara berpakaian atau bersikap antara pria dan wanita.
CH/38 tahun	Tidak boleh pegang atau disentuh orang pada bagian tubuh seperti pantat dll.
NW/36 tahun	Pendidikan seks usia dini merupakan hal yang penting yah, karena kita harus mengedukasi apa yang boleh dan tidak boleh diperlihatkan kepada orang lain selain orang tuanya, misalnya orang tua saya mau memandikan anak di usia dini misal seusia prasekolah atau TK itu boleh saja asal dikasih pengertian kepada anaknya

PERTANYAAN 2	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Umur berapakah usia dini menurut orang tua?
V/33 tahun	0-12 tahun
LS/35 TAHUN	5 tahun
M/42 tahun	Saat anak masih baru lahir hingga masuk TK
IC/35 tahun	4 tahun
KS/28 tahun	Dibawah 5 tahun
N/37 tahun	0-5 tahun
CH/38 tahun	0-12 tahun
NW/36 tahun	Minimal pra sekolah

PERTANYAAN 3	
PERTANYAAN	Pada umur berapa anak boleh mendapatkan pendidikan seks?
NAMA/UMUR	
V/33 tahun	3 tahun
LS/35 TAHUN	5 tahun
M/42 tahun	Pendidikan seks dalam hal apa dulu yang harus ditanyakan bergantung tingkatannya, kalau seperti perbedaan kelamin dari usia sekolah playgroup itu sudah bisa
IC/35 tahun	Dimulai dari anak berusia 5 tahun, anak lebih komunikatif
KS/28 tahun	Saat dia mulai masuk sekolah
N/37 tahun	3 tahun
CH/38 tahun	Dari mulai sekolah saja
NW/36 tahun	Usia dibawah 5 tahun

PERTANYAAN 4	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Darimana orang tua memperoleh informasi yang telah diketahui tentang pendidikan seks bagi anak usia dini? Apakah dari buku, internet atau darimana?
V/33 tahun	Kalau saya internet ya atau Televisi, medsos juga banyak seperti IG
LS/35 TAHUN	Saya mendapat informasi dari internet seperti konten-konten parenting dari Instagram atau google, dan dari parenting di sekolah
M/42 tahun	Dari media sosial
IC/35 tahun	internet
KS/28 tahun	Kebanyakan dapat dari website misalnya youtube, trend di media sosial, informasi tentang pendidikan seks bisa searching di internet supaya update terus
N/37 tahun	Internet
CH/38 tahun	Dari Internet sih paling sering
NW/36 tahun	Saya mendapat informasi tentang pendidikan seks melalui buku seperti buku parenting, kemudian dari internet dan medsos

PERTANYAAN 5	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Apakah boleh memberikan pendidikan seks sejak anak usia dini dan pentingkah pendidikan seks bagi anak usia dini? sebutkan alasannya
V/33 tahun	Boleh. Untuk mengajarkan anak menghargai dirinya dengan lebih baik.
LS/35 TAHUN	Sangat penting karena anak usia dini sudah mulai berpikir kritis, cepat menangkap apa yang dia lihat, selain itu, dengan kondisi lingkungan saat ini, banyak sekali pelecehan yang terjadi pada anak-anak, sehingga anak perlu diberi pengetahuan sejak dini sesuai dengan umurnya.
M/42 tahun	Pendidikan seksual dini hanya sebatas perbedaan gender. Lebih dari itu belum saatnya anak tahu lebih detail karena anak usia dini belum mampu mencernanya.
IC/35 tahun	Boleh. Penting, agar anak mengetahui perbedaan gender
KS/28 tahun	Penting supaya anak tidak mencari tahu sendiri dan mencoba tentang sex
N/37 tahun	Boleh, karena di jaman sekarang, informasi dari internet yang sangat cepat dan mudah di dapat anak-anak usia dini sekalipun yang juga cepat diserap anak. Sehingga lebih baik diberi pemahaman dulu sebelum terpapar info dari internet
CH/38 tahun	Boleh, lalu jika anak sudah umur 12 tahun perlu tau pendidikan seks lebih lanjut juga karena untuk masa kedepannya ketika dia sudah mulai beranjak dewasa
NW/36 tahun	Menurut saya sangat penting memberikan pendidikan seks kepada anak, supaya tidak ada lagi pandangan tabu, saya mau memberikan pendidikan seks kepada anak dan mau berbagi informasi itu kepada teman/kerabat, walaupun selama ini belum pernah karena sibuk jadi jarang bertemu teman

PERTANYAAN 6	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Apakah orang tua pernah memberikan pendidikan seks kepada anak usia dini dan jika pernah bagaimana cara memberikan pendidikan seks tersebut?
V/33 tahun	Pernah, mengajarkan anak untuk menutup pintu kamar mandi atau toilet jika sedang beraktivitas didalamnya, mengajarkan cara berpakaian yang baik, mengajarkan tubuh anak tidak boleh disentuh oleh sembarang orang, mengajarkan gender jadi anak laki-laki dan perempuan tidak boleh melakukan aktivitas pribadi bersama misalnya mandi.
LS/35 TAHUN	Pernah, dengan cara bicara santai, membuat aturan gimana cara dia berganti pakaian, memperaktekan bersama anak hal yang boleh dan yang tidak, misalnya saat pipis harus tutup pintu kamar mandi, buka celana dalam harus di dalam kamar mandi, kalau buang air kecil atau besar harus bersihkan dengan tangannya sendiri, karena anak harus tau tidak boleh bagian itu disentuh orang lain, kalau ada yang menyentuh harus meminta bantuan, saya ajarkan anak teriak dan lari kalau ada yang menyentuh bagian-bagian yang tidak dibolehkan dipegang
M/42 tahun	Pernah tapi hanya sebatas perbedaan gender
IC/35 tahun	Pernah, jadi diceritakan perbedaan anak laki-laki dan perempuan, dari bajunya, cara pipisnya beda, alat kelaminnya beda
KS/28 tahun	Pernah ke anak perempuan saya, saya kasih tau anak kalau orang lain ga boleh pegang-pegang, bagian tubuh mana yang boleh dipegang, mana yang tidak
N/37 tahun	Pernah, mulai dari penamaan jenis kelamin cewe cowo kan berbeda, ganti baju di ruang tertutup, dan kasih tau bagian tubuh mana yang boleh dipegang mana yang tidak
CH/38 tahun	Pernah, orang luar selain orang tua tidak boleh pegang area pribadi seperti dada, pantat, kemaluan
NW/36 tahun	Pernah, dengan cara mengenalkan bagian tubuh yang harus dilindungi, anak perempuan saya kan pakai rok, saya kasih tau harus pakai celana pendek agar terlindungi, terus mengenalkan bagian tubuh yang tidak boleh dilihat dan disentuh orang asing

PERTANYAAN 7	
PERTANYAAN	Apakah alasan memberikan atau tidak memberikan pendidikan seks bagi anak anda?
NAMA/UMUR	
V/33 tahun	Jaman sekarang informasi di internet cepat, anak juga umur TK gini sudah pakai hp, informasi itu walau anak di usia dini kan cepat diserap, banyak kasus penyimpangan seksual dan kekerasan jadi sebaiknya anak diberikan informasi dari kecil. Terus suka malu kalau anak saya itu sering mau pipis bajunya kan langsung dibuka semua padahal di tempat umum. Kalau anak tidak diberikan pendidikan seks, anak kurang memahami tata krama maupun sanksi sosial dari akibat atau dampak yang di timbulkan.
LS/35 TAHUN	Kondisi lingkungan saat ini banyak sekali pelecehan yang terjadi pada anak-anak, jadi anak sangat perlu mendapat pendidikan kesehatan seks sejak dini sesuai umur karena anak sekarang cepat menangkap apa yang dilihat dan sekarang banyak pelecehan kepada anak. Orang tua harus sering mengikuti parenting dengan sumber yang dipercaya jadi bisa lewat medsos seperti IG tapi yang terpercaya sumbernya. Biasanya saya berbagi informasi dengan teman-teman dan keluarga bisa dengan contoh-contoh kasus yang terjadi saat ini
M/42 tahun	Belum tarafnya sih pendidikan seks, kalau anak umur segini kan cuma itu-itu saja. Kemampuan anak mencerna belum ada jadi saya jarang sih kasih tau anak ini itu..yaa seperti yang saya bilang tadi aja diberikan yaa seadanya
IC/35 tahun	Sekarang banyak kan konten-konten kayak nonton film anak-anak juga tau nya ada yang dewasanya di iklan misalnya, jadi harusnya anak memang harus dikasih tau sih tentang kesehatan seks, supaya tau kalau anak perempuan gimana melindungi dirinya, supaya tau juga sih bedanya anak laki-laki sama perempuan kan sekarang banyak yang penyimpangan seks gitu
KS/28 tahun	Supaya mereka tau apa itu seksualitas, sebab akibat kalau dia ga mengerti melindungi diri kan bahaya, terus jangan sampai anak cari sendiri di internet malah salah
N/37 tahun	Agar anak tau yang boleh dan tidak boleh dilakukan terhadap sesama atau lawan jenis dan terhadap diri sendiri juga.
CH/38 tahun	Karena anak saya masih usia kecil masih 4,4 tahun jadi banyak kan kejahatan seksual

NW/36 tahun	Alasan memberikan pendidikan seks, agar anak terhindar dari pergaulan seks bebas ketika mereka menginjak usia dewasa juga, agar tidak terkena kejahatan seks juga
PERTANYAAN 8	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Apakah orang tua mau mencari lebih dalam informasi terkait pendidikan seks bagi anak usia dini dan bagaimana cara untuk mendapatkan informasi tersebut?
V/33 tahun	Mau, melalui medsos terpercaya seperti instagram dari psikolog anak
LS/35 TAHUN	Mencari, dengan cara mengikuti parenting dengan narasumber yang bisa dipercaya, banyak baca buku parenting dan di internet juga sangat mudah mendapatkan informasi
M/42 tahun	Tidak mau, alasan informasi yang ada, yang saya tau sudah cukup kalau untuk anak umur segini
IC/35 tahun	Mau, mencari tau di internet atau orang yang lebih berpengalaman
KS/28 tahun	Mau, kita ikuti perkembangan zaman agar tidak kalah update dengan anak, bisa searching di internet
N/37 tahun	Melalui internet dan seminar parenting
CH/38 tahun	Boleh, mencari melalui internet
NW/36 tahun	Cara mendapatkan informasi dengan cara berkonsultasi dengan ahli atau belajar mencari sumber informasi mandiri dengan membaca buku atau lewat internet

PERTANYAAN 9	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Apakah orang tua pernah membagikan atau berdiskusi mengenai pendidikan seks bagi anak usia dini kepada keluarga atau teman dan bagaimana caranya?
V/33 tahun	Pernah, bersama teman berbagi informasi
LS/35 TAHUN	Pernah, dengan cara membahas contoh kasus yang terjadi saat ini
M/42 tahun	Tentang kesehatan seks buat anak usia dini sangat penting, tapi ya sangat terbatas karena anak usia dini belum bisa mencerna, sebatas perbedaan gender, jadi saya rasa informasi yang saya punya sudah cukup tidak perlu mencari tahu lagi, jadi jarang juga saya berbagi informasi ke kerabat
IC/35 tahun	Pernah, dengan cara berdiskusi tentang anak masing-masing sama teman-teman
KS/28 tahun	Literasi seks itu penting diberikan kepada anak dari kecil, jangan menjadi hal yang tabu jadi anak nantinya tidak mencari tau sendiri lalu salah, saya biasanya juga suka sharing bersama teman-teman dari pengalaman kita, atau sharing blog or video yang dibaca tentang kesehatan seks ini, orang tua harus belajar terus supaya tidak ketinggalan jaman dengan anak
N/37 tahun	Anak seharusnya diberikan pengetahuan tentang seks dan boleh dan harus sih membicarakan literasi ini kepada kerabat, saya saling berbagi informasi dengan teman-teman
CH/38 tahun	Jarang karena kesibukan, tapi saya mau berbagi sih kalau ada kesempatan
NW/36 tahun	Belum pernah kalau ke teman-teman ya karena saya sibuk bekerja, dan jarang bertemu teman, mungkin keluarga saja

PERTANYAAN 10	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Apakah orang tua mau memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini secara mandiri di rumah? Bila mau kapan (pada anak usia berapa?) dan bagaimana cara orang tua memberikan pendidikan seks kepada anak?
V/33 tahun	Mau, seperti pada usia 3 tahun mengajarkan anak buang air dan mandi di toilet dengan pintu tertutup, mengajarkan anak tidak sembarangan membuka baju
LS/35 TAHUN	Mau, kami sudah mulai mengenalkan pendidikan seks pada anak saat usia 4 tahun, dengan cara mengobrol bersama anak
M/42 tahun	Mau saat kemampuan nalar dan ada kecenderungan si anak ingin tau lebih dalam tentang itu, kalau sekarang yaa itu-itu saja yang tadi saya bilang
IC/35 tahun	Mau dengan cara memberikan info yang saya tahu, kalau perbedaan gender gitu, tidak buka baju sembarangan sudah saya kasih tau dari umur 3 tahun
KS/28 tahun	Kalau untuk usia dini sekarang sudah diberikan ya sejak anak mau masuk sekolah, cara berpakaian, tidak sembarangan buka baju, mungkin selanjutnya mulai pada saat dia bisa diajak bicara serius sekitar umur 6 tahun. Caranya memberi tahu sedikit-sedikit informasi tentang seks ketika dia dapat info dari teman atau sekolahnya kita orang tua bantu arahkan. Makanya pendidikan seks di sekolah penting ya untuk membantu orang tua
N/37 tahun	Sejak usia 3, mulai cukup paham diberi pemahaman bagian yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, berpakaian yang baik, mandi terpisah 2 mengapa toilet pria dan wanita terpisah
CH/38 tahun	Iya mau, kalau sekarang sih sudah memberikan seperti yang lain, mungkin pada saat usia umur 5 tahun dengan cara dikasih tau dulu pelan-pelan secara perlahan ke anak tentang pendidikan seks lebih lanjut ya, misalnya nama anggota tubuh begitu
NW/36 tahun	Mau, caranya ya pra sekolah, saya ajarkan membersihkan organ intim mereka sendiri serelah bab/bak, kan malu kalau nanti dia buka-buka baju sembarangan, harus dilihat orang lain walaupun itu guru

PERTANYAAN 11	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Dimana tempat (apakah di rumah atau di sekolah atau komunitas lain) terbaik untuk memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini? Apakah alasannya?
V/33 tahun	Di semua tempat. Misalkan di sekolah arau tempat umum toilet laki-laki dan perempuan terpisah. Kalau di rumah atau bersama keluarga orang tua membimbing anak mengenai pertumbuhan pada tubuh anak perbedaan laki-laki dan perempuan Jadi dari sejak dini saya ajarkan di rumah, tapi menurut saya bila anak mendapatkan pelajaran kesehatan seks di sekolah itu anak cenderung lebih mudah menangkap informasi, karena guru mengajarkan lewat lagu yang didengar tiap hari jadi anak ingat
LS/35 TAHUN	Dimana saja saat sedang berdua dengan anak, akan lebih mudah jika terdapat objek di saat yang sama, Jadi bisa sekalian dibahas dengan anak, di sekolah juga perlu untuk meningkatkan kembali anak-anak
M/42 tahun	Rumah dan sekolah karena ada yang lebih mengerti soal itu.
IC/35 tahun	Menurut saya lebih baik anak itu dikasih tau sejak kecil di rumah, lebih privasi soalnya, tapi kalau di sekolah kan diajarkan toilet training juga, itu sangat membantu anak, karena di sekolah kan terus menerus diulang, anak jadi ingat
KS/28 tahun	Kan pengetahuan seks sejak dini penting, bertahap sesuai umur, jangan sampai anak mencari tau sendiri dari internet, lalu nanti mencoba seks yang berbahaya atau terkena kekerasan seksual , menurut saya bila diberikan di sekolah bagus karena pakarnya sehingga lebih paham apa yang mau diajarkan ke anak
N/37 tahun	Sekolah, karena anak cenderung cepat menangkap informasi dari sekolah, contohnya melalui lagu contoh tubuhku yang di dengar tiap hari membuat anak ingat dan paham
CH/38 tahun	Di rumah sebagai orang tua dulu karena rumah adalah tempat privasi masing-masing
NW/36 tahun	Di rumah, di tempat lain belum pernah karna keterbatasan waktu, mungkin di sekolah juga ya

PERTANYAAN 12	
PERTANYAAN	Apakah kendala dalam memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?
NAMA/UMUR	
V/33 tahun	Sudah dijelaskan berkali-kali misalnya jangan buka baju sembarangan, tapi anak saya suka lupa atau mungkin belum mengerti penjelasan saya kali ya, jadi kalau sudah mau pipis langsung bajunya semua dibuka di tempat umum lalu belum tau kapan seharusnya memberi informasi ke anak, jadi usia berapa harus dapat informasi nya apa, cara kasih tau nya gimana, pakai apa, itu yang bingung
LS/35 TAHUN	Ada pertanyaan-pertanyaan anak yang saya bingung menjelaskan, seperti perbedaan kelamin perempuan dan laki-laki, lalu bentuk tubuh dewasa kenapa bisa berbeda
M/42 tahun	Kemampuan anak untuk mengolah informasi susah, anak masih suasana bermain
IC/35 tahun	Anak itu sepertinya ga ngerti saat kita jelasin, jadi harus berulang-ulang itu pun ga tau anak memahami atau ga
KS/28 tahun	Belum bisa menangkap jelas. Harus perlahan
N/37 tahun	Anak itu kurang paham jika lewat perkataan saja, jadi harus cari tau gimana cara nya anak bisa mengerti, apakah harus dengan contoh-contoh atau gimana
CH/38 tahun	Kendalanya susah memberikan omongan ke anak, anak dibawah 5 tahun sulit untuk dibilangin, jadi sepertinya susah anak menangkap informasi
NW/36 tahun	Tidak ada kendala, hanya mereka harus diberikan pengertian dengan cara duduk bersama untuk bisa menjelaskan dengan cara pelan dan tidak menegangkan

PERTANYAAN 13	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Kalau tentang Toilet training, sudahkah orang tua memberikan toilet training pada anak? Apa tau toilet training juga bagian dari pendidikan seks bagi anak usia dini
V/33 tahun	Sudah, tapi baru tau kalau termasuk pendidikan seks
LS/35 TAHUN	Sudah, baru tau juga kalau termasuk pendidikan seks
M/42 tahun	Sudah, sama seperti yang lain
IC/35 tahun	Saya baru tau kalau toilet training juga pendidikan seks untuk anak, tapi saya sudah membawa anak saya ke toilet sejak usia 1-2 tahun kira-kira
KS/28 tahun	Sudah
N/37 tahun	Sudah
CH/38 tahun	Saya memberikan toilet training dari anak usia 1 tahun, tapi baru tau kalau itu termasuk pengetahuan kesehatan seks, saya kira untuk anak usia dini itu hanya diajari tidak boleh sentuh bagian-bagian tubuh seperti pantatnya
NW/36 tahun	Sudah, baru tau juga itu termasuk pendidikan seks

PERTANYAAN 14	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Sejak umur berapa anak anda diberikan toilet training?
V/33 tahun	Umur 1 tahun
LS/35 TAHUN	3 tahun
M/42 tahun	Sejak sudah bisa duduk saat usia 6 bulan
IC/35 tahun	4 tahun waktu mau sekolah
KS/28 tahun	2 tahun
N/37 tahun	2 tahun
CH/38 tahun	Dari usia 1 tahun
NW/36 tahun	Sejak usia 1 Tahun

PERTANYAAN 15	
PERTANYAAN	Siapa yang pertama kali memberikan toilet training pada anak anda?
NAMA/UMUR	
V/33 tahun	Mama
LS/35 TAHUN	Saya
M/42 tahun	Orang tua, lebih banyak saya sendiri sih papinya
IC/35 tahun	Saya sendiri
KS/28 tahun	Saya dan istri
N/37 tahun	Saya
CH/38 tahun	Orang tua atau Ibu ya
NW/36 tahun	Saya pribadi

PERTANYAAN 16	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Bagaimana cara orang tua memberikan anak toilet training?
V/33 tahun	Melepas popok dan membawa anak ke toilet untuk buang air. Mengajarkan anak untuk bicara mau pipis atau BAB.
LS/35 TAHUN	Melihat jam, 1,5 jam sekali anak diajak ke toilet untuk buang air kecil, memberi tahu anak tentang tanda-tanda tubuh yang muncul Ketika butuh BAK/BAB
M/42 tahun	Dibawa mengenal toilet, bagaimana cara pipis dan pup
IC/35 tahun	Mengajaknya ke toilet untuk merasakan ketika mau ke toilet
KS/28 tahun	Saya hafalkan kapan popok nya penuh/saat dia mau kencing, jadi saya bawa dulu ke toilet. Sebelum tidur dan bangun tidur juga saya ajak ke toilet. Bila anak ngompol/pup di celana saya kasih tau seperti, jadi bau kan atau tidak enak kan, jadi lain kali harus di toilet atau lain kali coba pipis dan pup di wc ya..”
N/37 tahun	Diberi pemahaman untuk BAB/BAK itu harus di toilet. Membacakan buku menarik tentang toilet training. Reward saat anak berhasil toilet training. Apresiasi saat anak paham kapan waktunya ke toilet dan berhasil BAB/BAK ke toilet.
CH/38 tahun	Caranya diajarkan ke kamar mandi sendiri belajar untuk buang air kencing di tempatnya.
NW/36 tahun	Melepas popok dan membawa anak ke toilet, sehingga anak tau kalau pipis/bab harus di toilet

PERTANYAAN 17	
PERTANYAAN	Apakah kendala dalam memberikan toilet training pada anak usia dini?
NAMA/UMUR	
V/33 tahun	Masih belum terbiasa. Jadi anak masih buang air di celana
LS/35 TAHUN	Tidak sih, harus sabar saja
M/42 tahun	Anak belum terbiasa ke toilet, anak terlalu nyaman dengan popoknya, anak belum merasakan kapan harus pipis terjadi alamiah jadi ya suka keburu pipis di popok
IC/35 tahun	Anak tidak mau duduk di toilet
KS/28 tahun	Bahasa yang digunakan harus dimengerti anak-anak, kadang anak maunya yang praktis, harus fun anaknya
N/37 tahun	Anak kadang masih keasyikan main sehingga masih nahan pipis dan enggan ke toilet dulu.
CH/38 tahun	Untuk pertama si anak sulit rewel nangis ya kita bujuk-bujuk sampai dia mau
NW/36 tahun	Kendalanya hanya satu kadang malas diajak ke toilet terutama malam soalnya anak merasa sudah sangat mengantuk.

Lampiran 10: Transkrip wawancara FGD orang tua di Kota Tobelo

PERTANYAAN 1	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Apakah yang diketahui orang tua tentang pendidikan seks bagi anak usia dini?
SB/34 tahun	Tidak banyak, mungkin tentang apa yang boleh disentuh atau tidak
EK/35 tahun	Memberikan pengetahuan kepada anak tentang bagian-bagian yang tidak bisa disentuh orang lain khususnya oleh laki-laki
S/37 tahun	Pendidikan seksual, merupakan suatu keterampilan dan pengetahuan yang perlu di berikan sedini mungkin kepada anak mengenai perilaku sesuai jenis kelaminnya, untuk menghadapi hal-hal yang akan terjadi dimasa depan seiring bertambahnya usia serta membentuk karakter dan pola perilaku agar mampu terhindar dari perilaku-perilaku yang berisiko terhadap pelecehan seksual
LL/33 tahun	pengetahuan yang perlu diberikan sedini mungkin kepada anak tentang perbedaan jenis kelamin, tidak buka baju sembarangan, bagian tubuh mana yang tidak boleh disentuh
MW/31 tahun	Pendidikan seks itu penjelasan kepada anak mengenai bagian-bagian tubuh yang harus dijaga
LAT/47 tahun	Saya belum terlalu tau
L/32 tahun	Pendidikan seks bagi anak adalah ilmu untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan sedini mungkin pada anak tentang perilaku seksual agar kedepannya mereka terhindar dari perilaku pelecehan seksual maupun perilaku seks yg menyimpang, jadi berpakaian laki-laki dan perempuan, sikap nya laki-laki perempuan bagaimana, bagian yang tidak boleh disentuh orang lain
F/32 tahun	Pemahaman kepada anak apa itu seksualitas, apa saja organ tubuh yang harus dijaga, perbedaan jenis kelamin

PERTANYAAN 2	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Umur berapakah usia dini menurut orang tua?
SB/34 tahun	1 tahun
EK/35 tahun	3 tahun
S/37 tahun	0 - 6 tahun, yang di katakan usia dini
LL/33 tahun	0-5 tahun
MW/31 tahun	3 tahun
LAT/47 tahun	Dibawah 5 tahun
L/32 tahun	2 tahun
F/32 tahun	3 - 4 tahun.

PERTANYAAN 3	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Pada umur berapa anak boleh mendapatkan pendidikan seks?
SB/34 tahun	3 tahun
EK/35 tahun	Bisa dimulai sejak anak usia 3 tahun
S/37 tahun	Usia 5 tahun lebih baik
LL/33 tahun	mulai 3 tahun
MW/31 tahun	Kalau anak sudah mengerti ya mungkin 3 tahun
LAT/47 tahun	Tidak terlalu tau ya
L/32 tahun	2 tahun
F/32 tahun	Sebaiknya usia 3-4 tahun supaya anak sudah mengerti

PERTANYAAN 4	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Darimana orang tua memperoleh informasi yang telah diketahui tentang pendidikan seks bagi anak usia dini? Apakah dari buku, internet atau darimana?
SB/34 tahun	Dapat informasi kebanyakan dari buku parenting dan internet
EK/35 tahun	Saya biasa mencari informasi dari internet bisa google atau medsos
S/37 tahun	Dari internet
LL/33 tahun	Kalau kita biasa dapat informasi dari buku dan internet
MW/31 tahun	Internet
LAT/47 tahun	Saya belum pelajari tentang pendidikan seks bagi anak usia dini
L/32 tahun	Internet
F/32 tahun	Dapat dari internet karena mudah diakses kapan pun, bisa dari media sosial seperti Instagram, facebook atau google

PERTANYAAN 5	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Apakah boleh memberikan pendidikan seks sejak anak usia dini dan pentingkah pendidikan seks bagi anak usia dini? sebutkan alasannya
SB/34 tahun	Boleh. Agar anak tidak bingung dengan kondisi badah atau organ vital yang berubah/bereaksi
EK/35 tahun	Penting, karena di era sekarang ini banyak terjadi pelecehan anak dibawah umur
S/37 tahun	Boleh, karena pendidikan seksual kepada anak penting di lakukan sejak dini, agar anak mengerti konsekuensi kalau sembarangan buka-buka baju gitu dan konsep menghargai diri.
LL/33 tahun	Pendidikan seks baiknya diberikan sejak dini agar anak sudah dibentuk pola pikir serta memahami dengan baik agar kedepan dapat terhindar dari masalah-masalah seksual yang merugikan
MW/31 tahun	Penting ya supaya anak2 bisa menjaga dirinya sejak dini
LAT/47 tahun	Penting. Untuk kenyamanan dan keamanan anak.
L/32 tahun	Ya, agar supaya anak terhindar dari perilaku pelecehan seksual dan perilaku seks yang menyimpang
F/32 tahun	Boleh dan penting. Untuk menghindari hal hal yang tidak diinginkan seperti maraknya kasus pedophilia, pelecehan anak anak.

PERTANYAAN 6	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Apakah orang tua pernah memberikan pendidikan seks kepada anak usia dini dan jika pernah bagaimana cara memberikan pendidikan seks tersebut?
SB/34 tahun	Pernah. Melindungi bagian sensitif dari orang lain selain papa dan mama
EK/35 tahun	Pernah, yaitu memberitahukan kepada anak tidak boleh ada yang sentuh bagian-bagian tertentu
S/37 tahun	Pernah dengan cara, menjelaskan hal positif dan hal negatif, misalnya tidak buka baju sembarangan, kalau sembarangan bahaya, jadi anak bisa melindungi dirinya
LL/33 tahun	Pendidikan seks pada anak dimulai dari memperkenalkan anggota tubuh dan fungsinya, serta fungsi pada organ tubuh yang sensitif, mana yang tidak boleh disentuh oleh orang lain. cara menggunakan toilet sesuai jenis kelaminnya juga
MW/31 tahun	Belum terlalu dijelaskan sih, paling yang saya udah lakukan itu seperti yang lain, tidak boleh buka baju sembarang, harus di kamar atau kamar mandi, terus jangan orang lain pegang-pegang bagian tubuh tertentu, yang tertutup baju
LAT/47 tahun	Kalau saya tidak pernah memberi pendidikan seks ke anak, karena saya seperti orang tua saya mengajar saya tidak pernah bahas soal seks ke anak, seperti pendapat ibu Leady masih tabu untuk orang tua di Tobelo, nanti anak tau sendiri, seperti anak saya mengerti sendiri tidak buka baju di depan orang lain begitu, jadi ya tidak pernah mencari tau atau berbagi tentang kesehatan seks begitu
L/32 tahun	Ya, dengan memberikan pengertian dan arahan
F/32 tahun	Pernah. Memberi tahu secara bertahap, disaat anak sudah mulai mengenal bagian bagian tubuhnya. Dan memberikan pemahaman jika ada bagian tubuh tertentu yang orang lain tidak boleh sembarangan menyentuhnya dan sebaliknya.

PERTANYAAN 7	
PERTANYAAN	Apakah alasan memberikan atau tidak memberikan pendidikan seks bagi anak anda?
NAMA/UMUR	
SB/34 tahun	Pendidikan seksual kepada anak penting di lakukan sejak dini, agar anak mengerti konsekuensi misalnya kalau buka baju sembarangan atau bagian pribadinya disentuh dan anak juga jadi belajar konsep menghargai diri supaya dia terhindar dari perilaku-perilaku pelecehan seksual
EK/35 tahun	Di era sekarang kan banyak pelecehan seks ke anak-anak, jadi memang harus anak mendapat pengetahuan seks sejak dini
S/37 tahun	agar anak tidak terpengaruh dengan pergaulan - pergaulan bebas kedepannya dan anak tersebut sudah bisa terarah apa yang ia tuju.
LL/33 tahun	Menurut kita anak harus dikasih pendidikan kesehatan seks itu karena banyak kekerasan, lalu di internet juga ada konten-konten yang seperti penyimpangan seks, jadi kita harus melindungi anak dari usia dini ya dengan kasih pengajaran-pengajaran tentang kesehatan seks, kasih pendidikan seks begitu Pendidikan seks itu harus diberikan kepada anak sejak usia dini agar dapat membentuk karakter yang kuat dalam memahami fungsi tubuh secara khusus dalam tahap perkembangan organ, pentingnya menjaga kesehatan tubuh, memberikan perlindungan diri serta mengembangkan hubungan sosial yang baik. Jika tidak diberi pendidikan seks sejak dini, anak akan tubuh tanpa memahami fungsi tubuh secara baik dan apa yang harus dilakukan dalam hal pengawasan diri terhadap hal-hal yang merugikan dalam hal seksual
MW/31 tahun	Masih bingung sebenarnya mau jelaskan seperti apa untuk anak 4tahun, tapi yang penting dia terhindar dari kejahatan sih
LAT/47 tahun	Saya seperti yang tadi saya bilang tidak terbiasa bicara soal seperti itu ya, untung nya anak saya mengerti sendiri, mungkin karena di sekolah juga diajarkan, kayak apa yang tidak boleh disentuh, malah anak saya sering cerita di sekolah diajarkan apa, jadi sudah tau bagian tubuh, tidak pakai toilet bersama yang beda jenis, begitu
L/32 tahun	Alasan memberikan agar anak- anak menambah pengetahuan tentang perilaku pelecehan seksual dan yg menyimpang
F/32 tahun	Lebih memilih memberikan pendidikan seks dini, agar anak lebih survive dengan dirinya. Setidaknya dia tahu ketika dia menerima suatu tindakan pantas atau tidaknya perbuatan tersebut dilakukan orang lain kepadanya, termasuk pelecehan atau bukan dia bisa membedakan jadi pengetahuan seks itu penting ya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti maraknya kasus pedophilia, pelecehan anak-anak

PERTANYAAN 8	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Apakah orang tua mau mencari lebih dalam informasi terkait pendidikan seks bagi anak usia dini dan bagaimana cara untuk mendapatkan informasi tersebut?
SB/34 tahun	Iya mau. Menggali informasi dari internet
EK/35 tahun	Iya, dengan mencari di internet
S/37 tahun	Dengan cara banyak membaca buku, dan mencari informasi lewat internet.
LL/33 tahun	Ya. dengan cara lebih aktif membaca literatur baik dari buku maupun internet dan berpartisipasi apabila ada kegiatan-kegiatan seperti seminar seks bagi anak dan sebagainya.
MW/31 tahun	Mau untuk sementara di internet
LAT/47 tahun	Mau
L/32 tahun	Ya, melalui buku dan internet
F/32 tahun	Mau, lagi-lagi lewat google untuk mudah and cepat mendapatkan informasi.

PERTANYAAN 9	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Apakah orang tua pernah membagikan atau berdiskusi mengenai pendidikan seks bagi anak usia dini kepada keluarga atau teman dan bagaimana caranya?
SB/34 tahun	Belum pernah, jarang pembahasan seperti ini di keluarga ya apalagi teman-teman
EK/35 tahun	Belum pernah juga
S/37 tahun	Pernah di keluarga saja dengan cara melihat perkembangan dunia dalam sisi pergaulan bebas, sehingga dapat mempengaruhi, anak - anak kedepan, dan dapat merusak masa depan mereka, jadi sangat penting bagi kita selaku orang tua, harus selalu memberikan pengertian dalam hal berbicara seks, agar anak-anak kita sudah bisa mempunyai pegangan untuk melangkah ke jalan yang baik.
LL/33 tahun	Pernah, tapi kalau berbicara tentang kesehatan atau pendidikan seks gitu itu di Tobelo masih dianggap tabu, jadi jarang sih untuk berbagi ke keluarga, mungkin teman-teman dekat. Kalau mencari tau soal pendidikan seks mau supaya tau cara mengajar ke anak, tapi terkadang bingung untuk memberi tau ke anaknya
MW/31 tahun	Jadi kalau saya sebenarnya mau untuk memberikan informasi ke anak, tapi belum terlalu menjelaskan ke anak, karena bingung mau menjelaskan seperti apa, untuk berbagi informasi belum pernah karena tidak pernah di lingkungan saya membahas tentang kesehatan seks begitu
LAT/47 tahun	Belum pernah sampai sekarang berbagi, yah seperti yang saya bilang jarang ya orang, orang tua berbicara seks gitu
L/32 tahun	Ya, Saya memberikan pendidikan seks ke anak, mencari tau literasi nya dari internet terus membahas dengan teman-teman dekat saja di tempat kerja, kalau keluarga jarang
F/32 tahun	Menurut saya boleh memberikan pendidikan seks kepada anak, saya juga mau untuk mencari tau lebih tentang kesehatan seks, untuk berbagi informasi mungkin dengan keluarga saja ke anak atau suami, atau dari suami ke anak

PERTANYAAN 10	
PERTANYAAN	Apakah orang tua mau memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini secara mandiri di rumah? Bila mau kapan (pada anak usia berapa?) dan bagaimana cara orang tua memberikan pendidikan seks kepada anak?
NAMA/UMUR	
SB/34 tahun	Iya mau. Pada saat anak mandi, buang air, dan disaat mau tidur. Bicara dengan pelan/hati2 dan santai dengan bahasa yang mudah di mengerti oleh anak
EK/35 tahun	Iya, pada saat mau tidur, dengan menyampaikan kembali hal-hal yang tidak bisa disentuh/bagian tubuh anak
S/37 tahun	Mau, kalau untuk yang pendidikan seks seperti bahaya seks bebas gitu pada saat anak berusia 12 tahun ke atas, dengan cara memberikan penjelasan atau gambaran dalam melakukan seks, didalamnya ada sisi positifnya dan ada sisi negatifnya, sehingga anak-anak tidak berjalan di jalan yang salah.
LL/33 tahun	Mau. Sejak anak usia 4 tahun sudah diberikan pendidikan seks pada anak dimulai dari mengenalkan anggota tubuh dan fungsinya
MW/31 tahun	Mau, tapi harus lebih paham dulu, supaya tidak salah menjelaskan
LAT/47 tahun	Mungkin kalau ke anak saya coba, tapi yah memang harus cari tau lagi ya
L/32 tahun	Ya, sejak usia 2 tahun dengan memberikan pengetahuan dan arahan setiap saat
F/32 tahun	Mau, sejak anak memasuki masa sekolah dimana berbaur dengan banyak orang tanpa dampingan langsung orang tua. Disaat anak sudah mampu mengenali bagian bagian tubuhnya beserta fungsinya dan memberikan pemahaman hal-hal yang tidak boleh dilakukan pada bagian-bagian tubuh tertentu.

PERTANYAAN 11	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Dimana tempat (apakah di rumah atau di sekolah atau komunitas lain) terbaik untuk memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini? Apakah alasannya?
SB/34 tahun	Di rumah. Lebih nyaman
EK/35 tahun	Di rumah, karena kedekatan anak dengan orang tua
S/37 tahun	Di rumah, karena kalau di sekolah, atau di komunitas lain anak -anak tidak fokus sepertinya. Jadi alangkah baiknya memberikan pendidikan atau penjelasan pendidikan seksual bagi anak usia dini harusnya dimulai di rumah yang lebih pas
LL/33 tahun	Dirumah, sekolah dan seperti seminar bagi orang tua atau masyarakat. karena pendidikan seks adalah hal yang sangat penting untuk dipahami agar anak-anak dapat mengerti tujuan baiknya serta tidak salah arah ketika beranjak dewasa
MW/31 tahun	Sekolah, karena lebih paham kan apa yang mau diberikan
LAT/47 tahun	Kalau saya di sekolah mungkin ya, ya saya lihat anak saya sudah belajar banyak di sekolah
L/32 tahun	Di rumah, karena dari komunitas yang kecil, tapi di berikan di sekolah itu juga sangat penting ya, anak lebih ingat karena setiap hari guru-guru juga bantu mengajarkan
F/32 tahun	Pertama kali bagusya dilakukan di rumah, terutama diberikan ibu kepada anaknya karena ibu orang terdekat anaknya. Lalu dilanjutkan setelah usia sekolah, mendapatkan pelajaran di sekolah sehingga anak lebih mudah paham

PERTANYAAN 12	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Apakah kendala dalam memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?
SB/34 tahun	Karena minim pengetahuan tentang kesehatan seks jadi susah juga memberikan pengetahuan kepada anak
EK/35 tahun	Belum terlalu memahami materinya
S/37 tahun	Harus mengeluarkan kata-kata yang mudah mereka pahami
LL/33 tahun	Anak belum bisa menangkap informasi yang kita kasih, jadi harus berulang-ulang dikasih tau, seperti malas anak mendengarkan karena belum bisa paham
MW/31 tahun	Kalau saya masih kurang paham apa-apa saja yang harus dikasih tau ke anak, untuk usia dini itu apa saja pendidikan seks yang harus diberi tau, lalu ada pertanyaan anak misalnya dia tanya kenapa bisa ada bayi, bingung menjelaskannya
LAT/47 tahun	Belum tau karena saya belum pernah memberikan sih
L/32 tahun	Mencari bahasa yang mudah dimengerti anak itu yang susah, karena anak usia dini masih belum bisa langsung mengerti ucapan kita
F/32 tahun	Sejauh ini belum ada, karena sebatas bagian-bagian dasarnya saja seperti yang sudah saya jelaskan

PERTANYAAN 13	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Kalau tentang Toilet training, sudahkah orang tua memberikan toilet training pada anak? Apa tau toilet training juga bagian dari pendidikan seks bagi anak usia dini
SB/34 tahun	Sudah, baru tau termasuk pendidikan seks
EK/35 tahun	sudah, tapi karena di sekolah diajari, baru tau bagian dari pendidikan seks
S/37 tahun	Sudah, saya sama seperti yang lain
LL/33 tahun	Sudah dan sering setiap hari, saya agak ragu gitu toilet training ini termasuk pendidikan seks bukan, jadi mungkin baru tau kalau ternyata benar toilet training termasuk pendidikan seks
MW/31 tahun	Sudah, di toilet langsung
LAT/47 tahun	Kalau ini sudah saya kasih tau kalau pipis harus di kamar mandi, ya baru tau kalau termasuk pendidikan seks
L/32 tahun	Kita kasih toilet training ke anak tapi kalau itu dibilang termasuk pendidikan seks untuk anak usia dini, baru tau
F/32 tahun	Sejak sudah mulai bicara pipis dan ee, sudah diajak ke kamar mandi, jadi umur sekitar dua tahun sudah lepas diapers. Tapi baru tau kalau toilet training itu bagian dari kesehatan seks anak

PERTANYAAN 14	
PERTANYAAN	Sejak umur berapa anak anda diberikan toilet training?
NAMA/UMUR	
SB/34 tahun	3 tahun
EK/35 tahun	3 tahun
S/37 tahun	3 tahun
LL/33 tahun	3 tahun
MW/31 tahun	2 tahun
LAT/47 tahun	4 tahun
L/32 tahun	4 tahun
F/32 tahun	Sejak sudah mulai bicara "pipis" ee" jadi umur kurleb dua tahun sudah lepas diapers.

PERTANYAAN 15	
PERTANYAAN	Siapa yang pertama kali memberikan toilet training pada anak anda?
NAMA/UMUR	
SB/34 tahun	Ibu
EK/35 tahun	sekolah
S/37 tahun	Kami selaku orang tua
LL/33 tahun	Ibu
MW/31 tahun	Saya
LAT/47 tahun	Papa dan mama
L/32 tahun	Saya
F/32 tahun	Saya, selaku ibunya yg 24 jam full bersama anak

PERTANYAAN 16	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Bagaimana cara orang tua memberikan anak toilet training?
SB/34 tahun	Tidak memakaikan popok, dan membiarkan anak buang air dan mandi sendiri
EK/35 tahun	Jadi tidak dipakaikan lagi popok
S/37 tahun	Pertama dijelaskan tempat bab dan bak dimana, lalu dibiasakan anak dibawa ke toilet untuk bab dan bak
LL/33 tahun	Dengan cara mengajarkan posisi dalam melakukan BAK / BAB
MW/31 tahun	Langsung ke toilet
LAT/47 tahun	Praktek langsung
L/32 tahun	Dengan mengarahkan jika mau buang air langsung menuju ke toilet
F/32 tahun	Misal sebelum bangun tidur atau sebelum tidur dibawa ke kamar mandi dan setiap 3 jam ditawarkan dulu mau bab atau mau bak

PERTANYAAN 17	
PERTANYAAN NAMA/UMUR	Apakah kendala dalam memberikan toilet training pada anak usia dini?
SB/34 tahun	Tidak ada
EK/35 tahun	Tidak ada
S/37 tahun	Untuk kendala pada pertama kali memberikan toilet training kepada anak belum bisa mengerti dan butuh kesabaran untuk menjelaskan atau mengajarkan kepada anak-anak sampai mereka bisa melakukan sendiri.
LL/33 tahun	Kadang anak malas
MW/31 tahun	Tidak ada, harus berulang-ulang saja dilakukan supaya anak bisa
LAT/47 tahun	Anak jijik kalau BAB di toilet, mau nya di popok
L/32 tahun	Seringkali mereka tidak tahan untuk buang air, jadi mengompol
F/32 tahun	Belum ada kendala yang berlebihan, harus sabar saja

Lampiran 11: Transkrip wawancara mendalam guru di Kota Bandung dan Kota Tobelo**NAMA GURU : WM****UMUR : 58 thn****Guru TK Karmel - Tobelo**

Pertanyaan	Jawaban
Apakah yang diketahui guru tentang pendidikan seks bagi anak usia dini?	Pendidikan seks bagi anak usia dini salah satunya berbicara tentang perbedaan organ tubuh laki-laki dan perempuan. Kita di sekolah ajarkan lewat lagu-lagu, contoh ya tepuk perlindungan, jadi anak itu tau bagian-bagian tubuh yang tidak boleh disentuh atau tidak. Diajarkan juga toilet training saat anak masuk sekolah, tapi di kelas saya kan sudah lebih besar anaknya, jadi sudah bisa semua, biasanya yang kelas playgroup yang lebih banyak mengajarkan toilet training.
Darimana mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks bagi anak usia dini?	Melalui sekolah dan internet
Apakah boleh memberikan pendidikan seks sejak anak usia dini dan pentingkah pendidikan seks bagi anak usia dini?	Ya boleh. sangat penting ya memberikan ke anak-anak dari sejak dini
Apakah alasan boleh memberikan atau tidak memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?	Kita memberikan pendidikan seks pada anak usia dini agar mereka memperoleh informasi dari sumber yang tepat. Sekarang ini kan banyak ya kasus kekerasan seksual karena itu anak-anak harus diberikan pengetahuan untuk bisa menjaga dirinya

Apakah orang tua murid pernah bertanya atau berdiskusi tentang pendidikan seks pada anak usia dini?	Tidak pernah, kita biasanya langsung ke anaknya saja, belum pernah ada juga orang tua yang bertanya
Bila orang tua murid pernah menanyakan tentang pendidikan seks, apa saja pertanyaan yang sering diajukan kepada guru?	-
Apakah pernah memberikan pendidikan seks kepada murid dan bagaimana respon dari orang tua murid?	Pernah melalui tepuk perlindungan yang tadi saya bilang. Orang tua murid sepertinya senang akan hal ini, anak-anak jadi lebih ingat kan kalau lewat lagu-lagu, jadi tidak pernah ada yang respon negatif
Kapan waktu dan tempat (apakah di rumah atau di sekolah atau di komunitas lain) terbaik untuk memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?	Sebaiknya dimulai sejak dini di rumah, tapi nanti diberikan bersamaan di sekolah
Apakah ada kendala dalam membagikan literasi kesehatan seks kepada anak usia dini dan orang tua mereka?	Tidak ada kendala, mungkin kalau ada ya karena anak-anak belum bisa langsung paham ya, jadi harus berulang-ulang diberi tau. Ada juga anak-anak yang mengajukan pertanyaan, misal dikasih tau tidak boleh peluk teman yang berbeda jenis, ada yang tanya kenapa, jadi kita harus jelaskan laki-laki dan perempuan tidak boleh sembarangan menyentuh, seperti itu sih

NAMA GURU : STF

UMUR : 47 thn

Kepala Sekolah TK Karmel - Tobelo

Pertanyaan	Jawaban
Apakah yang diketahui guru tentang pendidikan seks bagi anak usia dini?	<p>Pengetahuan yang perlu diketahui anak berkenaan dengan anggota tubuh yang berhubungan dengan seksualitas & perilaku sex yang perlu diajarkan kepada anak sejak dini supaya anak dapat menjaga dirinya dari hal2 yg tidak diinginkan dikemudian hari.</p> <p>Kami disekolah ajarkan mulai dari yang simpel-simpel saja dulu, misalnya bagian-bagian tubuh mana yang tidak boleh disentuh, kami ada lagu nya yaitu tepuk perlindungan setiap hari dinyanyikan di kelas, lalu toilet training diajarkan saat awal tahun ajaran, jadi di sekolah diusahakan anak tidak boleh pakai popok, toilet untuk laki-laki dan perempuan juga dibedakan</p> <p>Orang tua sangat terbantu karena sejak awal anak masuk sekolah kami mengadakan toilet training, walaupun ada orang tua yang meminta waktu masih memakai popok di sekolah, tapi kami pelan-pelan selalu mendampingi anak sampai mereka bisa lepas popok</p>
Darimana mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks bagi anak usia dini?	Paling banyak membaca informasi di google
Apakah boleh memberikan pendidikan seks sejak anak usia dini dan pentingkah pendidikan seks bagi anak usia dini?	Ya boleh & penting sekali ya untuk anak

Apakah alasan boleh memberikan atau tidak memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?	Boleh diberikan dok, karena perilaku pelecehan seksual kepada anak belakangan ini semakin bertambah jumlah kasusnya sehingga hal ini penting diberikan untuk membekali anak-anak sejak dini guna terhindar dari resiko yang bisa dialami oleh anak dikemudian hari
Apakah orang tua murid pernah bertanya atau berdiskusi tentang pendidikan seks pada anak usia dini?	Biasanya kami langsung memberikan pendidikan seks itu langsung kepada anak, untuk ke orang tua belum pernah diberikan. Yang kami ajarkan kepada anak itu toilet training, tepuk perlindungan, dan perbedaan gender. Orang tua selama ini belum ada yang menolak, tapi belum ada juga yang bertanya tentang pendidikan seks
Bila orang tua murid pernah menanyakan tentang pendidikan seks, apa saja pertanyaan yang sering diajukan kepada guru?	Mungkin kalau ada yang pernah tanya ke saya iitu ada orang tua yang bertanya boleh tidak anak mandi bersama orang tua
Apakah pernah memberikan pendidikan seks kepada murid dan bagaimana respon dari orang tua murid?	Pernah, kami mengajarkan hal sederhana kepada anak seperti : setelah mandi harus memakai handuk jika keluar dr kamar mandi, kami juga mengajarkan tepuk perlindungan kepada anak, orang tua mendukung anak diajarkan seperti ini, tapi kalau memberikan pengetahuan pendidikan seks ke orang tua, belum pernah kami lakukan
Kapan waktu dan tempat (apakah di rumah atau di sekolah atau di komunitas lain) terbaik untuk memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?	Karena kami konteksnya disekolah maka kami mengajarkannya disekolah, tapi bagusnya dari sedini mungkin dok. Pengalaman saya sendiri sebagai orang tua ya, anak saya pernah waktu kecil sekali belum sekolah saya sering bilang kalau dipeluk orang asing tidak boleh, suatu kali saya ajak ke rumah keluarga, anak saya ingat dia bilang mama bilang tidak boleh peluk-peluk, jadi saya jelaskan lagi kalau ini keluarganya
Apakah ada kendala dalam membagikan literasi kesehatan seks kepada anak usia dini dan orang tua mereka?	Untuk anak mungkin tidak ada ya, tapi anak memang mengajarkannya kan harus sering diulang, lewat lagu-lagu jadi anak lebih paham. Untuk ke orang tua memang belum pernah sih diberikan, karena masih jarang ya pembahasan seperti ini ke orang tua.

NAMA GURU : FCS

UMUR : 36 thn

Guru TK Karmel - Tobelo

Pertanyaan	Jawaban
Apakah yang diketahui guru tentang pendidikan seks bagi anak usia dini?	<p>Menurut saya pendidikan seks sangat baik diberikan kepada anak sejak usia dini. Salah satu contoh dengan mengenalkan organ tubuh, perbedaan jenis kelamin, menjelaskan bagian tubuh mana yg tidak boleh dilihat & disentuh orang lain, tidak keluar rumah saat telanjang atau saat ada orang lain, mandi atau ke toilet hanya boleh dengan orang tua atau hanya dengan guru kalau disekolah (Anak perempuan wajib didampingi guru wanita).</p> <p>Saya mengajarkannya melalui lagu atau terkadang permainan edukatif misalnya untuk pengenalan bagian tubuh, agar anak senang dan mudah mencerna informasi yang diberikan kalau lewat lagu atau sambil bermain</p>
Darimana mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks bagi anak usia dini?	Dari internet/buku, orang tua saya juga untungnya memberikan pendidikan seks, seperti tidak boleh sembarangan orang lain sentuh
Apakah boleh memberikan pendidikan seks sejak anak usia dini dan pentingkah pendidikan seks bagi anak usia dini?	Menurut saya sangat boleh pendidikan seks bagi anak sangat penting dilakukan sejak usia dini.

<p>Apakah alasan boleh memberikan atau tidak memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?</p>	<p>Karena di era digital saat ini anak-anak sangat mudah mengakses berbagai informasi, sehingga kita perlu membekali anak dengan memberikan pendidikan seks sejak dini agar mereka mengerti pentingnya menjaga diri dari hal-hal yg dapat merugikan mereka khususnya secara seksual.</p> <p>Jadi memang harus diberikan ke anak-anak, sekarang banyak kekerasan seksual, anak-anak juga bisa terpapar pornografi, mungkin bukan pornografi dewasa begitu ya, tapi seperti melihat berciuman dari internet atau tv, itu kan anak belum mengerti, jadi harus dijelaskan tidak boleh itu dilakukan ke teman, dan tidak boleh orang memegang bagian tubuh yang tertutup atau mencium apalagi orang asing, kadang orang yang sudah anak kenal saja bisa melakukan pelecehan, jadi jangan sampai anak terkena kekerasan seksual</p>
<p>Apakah orang tua murid pernah bertanya atau berdiskusi tentang pendidikan seks pada anak usia dini?</p>	<p>Selama ini kami memberikan literasi kesehatan seks itu ke anak saja, ke orang tua belum pernah diadakan, karena pernah ada anak yang bertanya tentang orang tua nya berpelukan, lalu saya tanya orang tua nya, tapi orang tua anak jadi canggung, mungkin karena pembicaraan tentang seperti ini masih dianggap tabu.</p>
<p>Bila orang tua murid pernah menanyakan tentang pendidikan seks, apa saja pertanyaan yang sering diajukan kepada guru?</p>	<p>Mungkin kalau yang pernah bertanya itu kalau ke toilet itu anak harusnya didampingi siapa, tapi menurut saya orang tua sekarang cukup mengerti soal seksualitas ya, jadi kalau anak nya perempuan sering diminta miss kalau bisa ganti bajunya jangan didampingi guru yang laki-laki, begitu juga sebaliknya kalau anak nya laki-laki, orang tua memintanya lebih baik digantikan oleh ibunya atau dibantu oleh guru yang laki-laki</p>
<p>Apakah pernah memberikan pendidikan seks kepada murid dan bagaimana respon dari orang tua murid?</p>	<p>Pernah bahkan sering Karena kami punya lagu khusus untuk hal ini, dan anak2 juga dapat memahami setiap penjelasan yg kami berikan. Tidak hanya itu, orang tua pun sangat senang dengan informasi tersebut dan mau bekerjasama dalam memberikan edukasi tentang pendidikan seks bagi anaknya masing-masing</p>

<p>Kapan waktu dan tempat (apakah di rumah atau di sekolah atau di komunitas lain) terbaik untuk memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?</p>	<p>Kalau saya kebanyakan sekolah, sesekali di rumah siswa saat kunjungan rumah sekalian memberi edukasi juga kepada orang tua, walaupun itu tadi kadang orang tua canggung, jadi kami itu belum pernah mengadakan seminar-seminar ke orang tua, ada penelitian seperti ini, menambah wawasan kami juga sih, mungkin bagus juga ya orang tua diberikan seminar tentang pendidikan seks, karena kan pendidikan seks ini seharusnya dimulai dari rumah ya, harus kerjasama guru dan orang tua</p>
<p>Apakah ada kendala dalam membagikan literasi kesehatan seks kepada anak usia dini dan orang tua mereka?</p>	<p>Anak-anak tidak bisa langsung paham, jadi kami mengajarkan lewat lagu, contohnya lagu tepuk perlindungan Menurut saya sesuai pengalaman, akan lebih mengalami kendala apabila anak yang bersangkutan memiliki kebutuhan khusus misalnya anak Autis, spech delay atau hiper aktif</p>

NAMA GURU : RGS

UMUR : 34 thn

Guru TK Karmel - Tobelo

Pertanyaan	Jawaban
Apakah yang diketahui guru tentang pendidikan seks bagi anak usia dini?	<p>Suatu pengetahuan yang perlu diberikan sedini mungkin kepada anak mengenai perilaku seksual untuk menghadapi hal hal yg akan terjadi di masa depan seiring bertambahnya usia serta membentuk karakter dan pola perilaku agar mampu terhindar dari perilaku perilaku yang beresiko terhadap pelecehan seksual.</p> <p>Yang biasa diberikan disekolah itu perbedaan jenis kelamin, bagian-bagian tubuh yang tidak boleh disentuh, cara ke toilet</p>
Darimana mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks bagi anak usia dini?	Dari seminar, dan dari Internet
Apakah boleh memberikan pendidikan seks sejak anak usia dini dan pentingkah pendidikan seks bagi anak usia dini?	Boleh dan sangat penting karena sangat berguna untuk diketahui sejak usia dini demi menghindari kejadian atau perilaku seksual seiring bertambahnya usia
Apakah alasan boleh memberikan atau tidak memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?	Boleh, pengetahuan tentang seks pada anak usia dini harus diberikan agar anak dapat memahami dan terhindar dari perilaku yang tidak diharapkan seperti kekerasan seksual dan penyimpangan seks
Apakah orang tua murid pernah bertanya atau berdiskusi tentang pendidikan seks pada anak usia dini?	Belum pernah, karena saya masih belum lama mengajar, tapi saya satu-satunya guru tk laki-laki sepertinya. Biasanya orang tua meminta kalau ke toilet, yang anak laki-laki bisa saya damping, kalau perempuan dengan guru perempuan

Bila orang tua murid pernah menanyakan tentang pendidikan seks, apa saja pertanyaan yang sering diajukan kepada guru?	Belum pernah
Apakah pernah memberikan pendidikan seks kepada murid dan bagaimana respon dari orang tua murid?	Pernah memberikan edukasi pendidikan seks kepada murid itu lewat lagu-lagu dan respon dari orang tua sangat baik karena mereka senang anak selain di rumah di sekolah juga anak mendapat edukasi tentang pendidikan seks
Kapan waktu dan tempat (apakah di rumah atau di sekolah atau di komunitas lain) terbaik untuk memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?	menurut saya selain di rumah, sekolah penting memberikan pendidikan seks, bisa juga diberikan dengan bantuan dari gereja
Apakah ada kendala dalam membagikan literasi kesehatan seks kepada anak usia dini dan orang tua mereka?	Tidak ada, yah kalau anak-anak memang ga langsung paham, bukan hanya pendidikan seks, jadi harus sabar

NAMA GURU : IL

UMUR : 35 thn

Guru Kelompok Belajar Anak dan Remaja

Pertanyaan	Jawaban
Apakah yang diketahui guru tentang pendidikan seks bagi anak usia dini?	Pengenalan akan bagian tubuh dan tujuannya
Darimana mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks bagi anak usia dini?	artikel kementerian pendidikan dan kebudayaan, artikel kementerian kesehatan
Apakah boleh memberikan pendidikan seks sejak anak usia dini dan pentingkah pendidikan seks bagi anak usia dini?	ya boleh diberikan. sangat penting agar anak mengenal bagian tubuhnya dan tidak disalahgunakan
Apakah alasan boleh memberikan atau tidak memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?	boleh diberikan agar anak terhindar dari informasi yang salah atau tidak tepat yang bisa didapatkan dengan bebas di website atau platform-platform sosial lainnya yang sumbernya tidak dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan
Apakah orang tua murid pernah bertanya atau berdiskusi tentang pendidikan seks pada anak usia dini?	tidak pernah
Bila orang tua murid pernah menanyakan tentang pendidikan seks, apa saja pertanyaan yang sering diajukan kepada guru?	-

Apakah pernah memberikan pendidikan seks kepada murid dan bagaimana respon dari orang tua murid?	Pernah saya memberikan pengenalan bagian tubuh kepada anak, namun orang tua tidak memberikan respon apa pun, sepertinya bagi orang tua pembicaraan tentang kesehatan seks masih dianggap malu untuk dibicarakan
Kapan waktu dan tempat (apakah di rumah atau di sekolah atau di komunitas lain) terbaik untuk memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?	di rumah, karena bebas berdiskusi
Apakah ada kendala dalam membagikan literasi kesehatan seks kepada anak usia dini dan orang tua mereka?	Tidak, karena memang respon dari orang tua tidak ada, memang masih jarang kesehatan seks ini dibahas

NAMA GURU : NR

UMUR : 35 thn

Guru Sekolah Bina Iman Anak Gereja Bunda Tujuh Kedukaan - Bandung

Pertanyaan	Jawaban
Apakah yang diketahui guru tentang pendidikan seks bagi anak usia dini?	Mengenalkan jenis kelamin, fungsi, cara merawat & menjaganya
Darimana mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks bagi anak usia dini?	Dari internet & masukkan dari rekan
Apakah boleh memberikan pendidikan seks sejak anak usia dini dan pentingkah pendidikan seks bagi anak usia dini?	Boleh dan penting ya, jaman sekarang banyak kekerasan seks, penculikan, jadi memang seharusnya diberikan sejak anak masih kecil
Apakah alasan boleh memberikan atau tidak memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?	Anak perlu tau organ seks nya, cara merawat, dan cara menjaganya.
Apakah orang tua murid pernah bertanya atau berdiskusi tentang pendidikan seks pada anak usia dini?	Belum pernah
Bila orang tua murid pernah menanyakan tentang pendidikan seks, apa saja pertanyaan yang sering diajukan kepada guru?	-

<p>Apakah pernah memberikan pendidikan seks kepada murid dan bagaimana respon dari orang tua murid?</p>	<p>Karena kami hanya sekolah minggu, belum pernah memberikan pendidikan seks pada anak. Lebih banyak pengetahuan soal gereja, tapi kalau anak ke toilet itu kami dampingi kalau tidak ada orang tua nya, diajarkan juga jangan sembarangan buka baju atau celananya di kelas</p> <p>Kalau respon orang tua itu ya jadi lebih percaya ya menitipkan anaknya di sekolah minggu, karena guru-guru paham tidak sembarangan buka baju anak, ke toilet juga berbeda laki-laki dan perempuan</p>
<p>Kapan waktu dan tempat (apakah di rumah atau di sekolah atau di komunitas lain) terbaik untuk memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?</p>	<p>Menurut saya sejak usia 3-5 tahun, dimulai dari rumah oleh orang tua dahulu, nanti berlanjut di sekolah</p>
<p>Apakah ada kendala dalam membagikan literasi kesehatan seks kepada anak usia dini dan orang tua mereka?</p>	<p>Karena belum pernah langsung memberikan jadi belum tau kendalanya</p>

NAMA GURU : MC

UMUR : 42 thn

Kepala Sekolah TK Pandu - Bandung

Pertanyaan	Jawaban
Apakah yang diketahui guru tentang pendidikan seks bagi anak usia dini?	Kalau yang saya ketahui ya pendidikan seks ini penting sekali untuk anak usia dini. Di sekolah kami ajarkan agar anak bisa melindungi dirinya, bagian-bagian tubuh mana yang boleh disentuh, walaupun itu sesama teman anak harus tau bagian tubuh mana yang boleh dipegang yang mana yang tidak, kami ajarkan lewat lagu misalnya jangan disentuh, lalu anak diajarkan tidak boleh sembarangan buka baju, untuk ke toilet bagaimana, jadi pada awal tahun ajaran itu anak diberikan toilet training, toilet perempuan dan laki-laki juga berbeda, guru-guru juga mengajari anak kalau anak belum bisa ke toilet sendiri.
Darimana mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks bagi anak usia dini?	Kebanyakan dari internet, juga dari buku-buku pendidikan
Apakah boleh memberikan pendidikan seks sejak anak usia dini dan pentingkah pendidikan seks bagi anak usia dini?	Boleh sekali, malah penting ya untuk anak
Apakah alasan boleh memberikan atau tidak memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?	Sekarang ini banyak berita kasus kekerasan seksual, ditambah di internet itu banyak konten-konten negatif untuk anak, anak sekarang sudah paham teknologi contoh dari youtube saja anak bisa terpapar konten negatif, jadi harus diajarkan cara melindungi dirinya dan menghargai temannya juga, misalnya tidak boleh memegang bagian pribadi teman, ada juga kan kasus kekerasan anak yang dilakukan oleh anak juga

Apakah orang tua murid pernah bertanya atau berdiskusi tentang pendidikan seks pada anak usia dini?	Jadi di sekolah pernah diadakan seminar tentang kesehatan seks untuk anak mengundang pembicara psikolog, memang judulnya bukan langsung pendidikan seks tapi orang tua sangat antusias dan kadang ada yang menanyakan kapan diadakan kembali seminar seperti ini, saat seminar orang tua juga banyak yang bertanya tentang cara-cara memberikan pendidikan seks kepada anak
Bila orang tua murid pernah menanyakan tentang pendidikan seks, apa saja pertanyaan yang sering diajukan kepada guru?	Saya agak lupa apa lagi pertanyaan orang tua yang ditanyakan saat dulu diadakan seminar, tapi kalau tidak salah ingat mungkin seperti mandi bersama anak
Apakah pernah memberikan pendidikan seks kepada murid dan bagaimana respon dari orang tua murid?	Iya, setiap hari kami memberikan pendidikan seks kepada anak, yang seperti tadi lewat nyanyian, respon orang tua baik, mendukung, tidak pernah ada yang menolak. Khususnya yang toilet training itu, karena kami di sekolah saat awal tahun ajaran diadakan toilet training, banyak orang tua yang terbantu, karena anak jadi lebih cepat bisa lepas popok
Kapan waktu dan tempat (apakah di rumah atau di sekolah atau di komunitas lain) terbaik untuk memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?	Menurut saya sedini mungkin lebih baik ya, orang tua juga harus bisa memulai pendidikan seks sejak dini dari rumah
Apakah ada kendala dalam membagikan literasi kesehatan seks kepada anak usia dini dan orang tua mereka?	Kendala dari orang tua sih tidak ada, mungkin kalau anak usia TK itu kan masih sulit memahami yang diajarkan, jadi kami mengajarkan anak-anak dengan lagu-lagu agar lebih mudah diingat

NAMA GURU : SN

UMUR : 27 thn

Guru TK Pandu - Bandung

Pertanyaan	Jawaban
Apakah yang diketahui guru tentang pendidikan seks bagi anak usia dini?	Untuk anak usia dini ya, berarti tentang pengenalan anggota tubuh, cara melindungi bagian-bagian tubuh yang penting, perbedaan perempuan dan laki-laki, cara ke toilet nya juga berbeda. Untuk toilet training itu kami ada di awal tahun ajaran, jadi anak di sekolah tidak boleh pakai popok lagi.
Darimana mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks bagi anak usia dini?	Dari internet, sharing dengan teman-teman guru juga ya
Apakah boleh memberikan pendidikan seks sejak anak usia dini dan pentingkah pendidikan seks bagi anak usia dini?	Iya harus diberikan, penting sekali pendidikan seks untuk anak ini
Apakah alasan boleh memberikan atau tidak memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?	Alasan ya karena semakin sering ya kasus pelecehan anak, kekerasan bagi anak. Anak harus bisa tau situasi-situasi yang bahaya,
Apakah orang tua murid pernah bertanya atau berdiskusi tentang pendidikan seks pada anak usia dini?	Kalau bertanya berdiskusi ke saya sih belum pernah, tapi tidak pernah ada orang tua yang komplain. Karena orang tua juga sudah dijelaskan anak diajarkan apa saja disekolah tentang pendidikan seks, dan mereka senang anak nya diajarkan cara melindungi diri dan sebagainya.

Bila orang tua murid pernah menanyakan tentang pendidikan seks, apa saja pertanyaan yang sering diajukan kepada guru?	-
Apakah pernah memberikan pendidikan seks kepada murid dan bagaimana respon dari orang tua murid?	Setiap hari saya ajarkan kepada anak-anak, lewat lagu, sambil bermain juga, respon orang tua positif, jadi mendukung ya
Kapan waktu dan tempat (apakah di rumah atau di sekolah atau di komunitas lain) terbaik untuk memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?	Kalau menurut saya sedini mungkin dari rumah dan di sekolah juga harus terus diberikan ke anak
Apakah ada kendala dalam membagikan literasi kesehatan seks kepada anak usia dini dan orang tua mereka?	Kesulitan sih tidak ada, kalau anak-anak kan memang harus berulang-ulang mengajarkannya, bukan hanya pendidikan seks, yang lain pun sama harus berulang-ulang dan harus menarik

NAMA GURU : TK

UMUR : 52 thn

Guru TK Pandu - Bandung

Pertanyaan	Jawaban
Apakah yang diketahui guru tentang pendidikan seks bagi anak usia dini?	Yang paling penting tentang cara melindungi diri, tidak boleh peluk-peluk antar teman, bagian-bagian tubuh yang tidak boleh disentuh mana, pengenalan anggota tubuh, perbedaan lawan jenis. Kalau toilet training itu dari awal tahun sudah diajarkan, jadi kalau usia TK hampir semua sudah lepas popok, karena sejak playgroup sudah tidak boleh pakai popok. Mungkin ada 1-2 anak yang belum bisa cebok sendiri, itu saya ajarkan kalau perempuan gimana cebok nya, kalau laki-laki bagaimana, ini saya ajari anak saat mendampingi ke toilet
Darimana mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks bagi anak usia dini?	Dari internet kebanyakan, dari rekan-rekan guru juga, di internet banyak sekali, nanti dokter bisa lihat video lagu-lagu yang cara melindungi diri di youtube
Apakah boleh memberikan pendidikan seks sejak anak usia dini dan pentingkah pendidikan seks bagi anak usia dini?	Penting sekali pendidikan seks, harus sekali anak-anak mendapat pendidikan seks
Apakah alasan boleh memberikan atau tidak memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?	Sekarang ini kan banyak ya kasus kekerasan seksual karena itu anak-anak harus diberikan pengetahuan untuk bisa menjaga dirinya
Apakah orang tua murid pernah bertanya atau berdiskusi tentang pendidikan seks pada anak usia dini?	Di sekolah pernah ada seminar, mungkin orang tua bertanya disitu seperti apa saja yang harus disampaikan ke anak soal pendidikan seks, cara-cara memberikan pendidikan seks ke anak bagaimana

Bila orang tua murid pernah menanyakan tentang pendidikan seks, apa saja pertanyaan yang sering diajukan kepada guru?	Yang paling sering mungkin bagaimana penyampaian ke anak
Apakah pernah memberikan pendidikan seks kepada murid dan bagaimana respon dari orang tua murid?	Setiap hari saya berikan, saya ajarkan dengan lagu seperti jangan disentuh karena anak-anak umur segini lebih mudah paham lewat lagu dibandingkan dengan ucapan saja malah dia kalau bermain sama temannya lalu ada yang pegang tangan, anak itu pintar-pintar bertanya apa boleh pegang tangan, jadi dia bisa menolak, bisa melindungi dirinya
Kapan waktu dan tempat (apakah di rumah atau di sekolah atau di komunitas lain) terbaik untuk memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?	Sedini mungkin ya, dari rumah dan dari sekolah juga
Apakah ada kendala dalam membagikan literasi kesehatan seks kepada anak usia dini dan orang tua mereka?	Kalau kesulitan tidak ada, orang tua juga mendukung, kalau mengajarkan anak-anak paling harus berulang-ulang saja supaya dia ingat

NAMA GURU : MI

UMUR : 24 thn

Guru TK Pandu - Bandung

Pertanyaan	Jawaban
Apakah yang diketahui guru tentang pendidikan seks bagi anak usia dini?	Yang saya ketahui pendidikan seks untuk anak usia dini, pengenalan anggota tubuh, bagian tubuh yang tidak boleh disentuh, perbedaan gender, dan cara ke toilet. Anak perempuan dan anak laki-laki berbeda toiletnya, diajarkan juga anak-anak tidak memakai popok di sekolah
Darimana mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks bagi anak usia dini?	Kebanyakan dari internet, dari buku-buku pendidikan juga, dari teman-teman guru juga
Apakah boleh memberikan pendidikan seks sejak anak usia dini dan pentingkah pendidikan seks bagi anak usia dini?	Iya harus diberikan karena penting untuk anak
Apakah alasan boleh memberikan atau tidak memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?	Banyak kekerasan seksual untuk anak sekarang, konten-konten pornografi juga, anak tk sekarang sudah memiliki akses ke internet, jadi mereka bisa terpapar oleh konten-konten negatif
Apakah orang tua murid pernah bertanya atau berdiskusi tentang pendidikan seks pada anak usia dini?	Kalau bertanya pribadi sih belum pernah, tapi orang tua itu mendukung pendidikan seks yang diajarkan oleh sekolah

Bila orang tua murid pernah menanyakan tentang pendidikan seks, apa saja pertanyaan yang sering diajukan kepada guru?	-
Apakah pernah memberikan pendidikan seks kepada murid dan bagaimana respon dari orang tua murid?	Kepada anak sih saya mengajarkan setiap hari, bagian-bagian tubuh yang tidak boleh disentuh, pengenalan anggota tubuh itu setiap hari diajarkan. Lalu kalau anak belum bisa ke toilet sendiri, saya ajarkan juga bagaimana cara nya.
Kapan waktu dan tempat (apakah di rumah atau di sekolah atau di komunitas lain) terbaik untuk memberikan pendidikan seks bagi anak usia dini?	Sedini mungkin ya, bisa di rumah dan di sekolah, jadi orang tua juga harus berperan
Apakah ada kendala dalam membagikan literasi kesehatan seks kepada anak usia dini dan orang tua mereka?	Tidak ada, karena orang tua juga mendukung, mungkin anak-anak harus kreatif mengajarnya, lewat lagu seperti itu agar anak lebih mudah ingat

Lampiran 12: Matriks kesimpulan hasil wawancara

No	Kota Bandung	Kota Tobelo	Kesimpulan
1	Pengetahuan Orang Tua tentang pendidikan seks		<p>Tidak ada perbedaan pengetahuan orang tua di Kota Bandung dan Kota Tobelo. Pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks bagi anak usia dini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan jenis kelamin 2. Bagian tubuh yang boleh disentuh atau tidak 3. Cara bersikap sesuai jenis kelaminnya 4. Walau memberikan <i>toilet training</i>, orang tua tidak mengetahui <i>toilet training</i> termasuk pendidikan seks 5. Anak boleh mendapat pendidikan seks pada usia 3-5 yang dianggap pada usia tersebut sudah lebih mengerti
Perbedaan jenis kelamin dan cara berpakaian sopan, perbedaan berpakaian dan sikap pria dan wanita (V, 33 tahun)	Tentang apa yang boleh disentuh atau tidak (SB, 34 tahun)		
Jenis kelamin anak, mana bagian tubuh yang boleh dipegang dan dilihat orang lain (LS, 35 tahun)	Pengetahuan kepada anak tentang bagian-bagian yang tidak bisa disentuh orang lain (EK, 35 tahun)		
Perbedaan jenis kelamin, perbedaan cara berpakaian, perbedaan cara buang air, perbedaan mainannya, intinya mengenalkan anak bersikap dari jenis kelaminnya (M, 42 tahun)	Perilaku sesuai jenis kelaminnya (S, 37 tahun)		
Perbedaan gender (IC, 35 tahun)	Perbedaan jenis kelamin, tidak buka baju sembarangan, bagian tubuh mana yang tidak boleh disentuh (LL, 33 tahun)		
Fungsi dan etika dasar dalam merawat dan menjaga tubuh (KS, 28 tahun)	Penjelasan kepada anak mengenai bagian-bagian tubuh yang harus dijaga (MW, 31 tahun)		

No	Kota Bandung	Kota Tobelo	Kesimpulan
1	Pengetahuan Orang Tua tentang pendidikan seks		
	Perbedaan jenis kelamin dan tata cara berpakaian atau bersikap antara pria dan wanita (N, 37 tahun)	Belum terlalu tau (LAT, 47 tahun)	
	Tidak boleh pegang atau disentuh orang pada bagian tubuh (CH, 38 tahun)	Berpakaian laki-laki dan perempuan, sikap nya laki-laki perempuan bagaimana, bagian yang tidak boleh disentuh orang lain (L, 32 tahun)	
	Menedukasi apa yang boleh dan tidak boleh diperlihatkan kepada orang lain selain orang tuanya (NW, 36 tahun)	Apa saja organ tubuh yang harus dijaga, perbedaan jenis kelamin (F, 32 tahun)	

No	Kota Bandung	Kota Tobelo	Kesimpulan
2	Sumber informasi bagi orang tua		<p>Tidak ada perbedaan sumber informasi bagi orang tua di Kota Bandung dan Tobelo.</p> <p>Internet merupakan sumber informasi utama, <i>search engine</i> yang sering dipakai adalah google dan media sosial intagram.</p>
Internet ya atau Televisi, medsos juga banyak seperti IG (V, 33 tahun)	Buku parenting dan internet (SB, 34 tahun)		
Internet seperti konten-konten parenting dari instagram atau google, dan dari parenting di sekolah (LS, 35 tahun)	Internet bisa google atau medsos (EK, 35 tahun)		
Media sosial (M, 42 tahun)	Dari internet (S, 37 tahun)		
Internet (IC, 35 tahun)	buku dan internet (LL, 33 tahun)		
website misalnya youtube, trend di media sosial (KS, 28 tahun)	Internet (MW, 31 tahun)		
Internet (N, 37 tahun)	Saya belum pelajari tentang pendidikan seks bagi anak usia dini (LAT, 47tahun)		
Internet (CH, 36 tahun)	Internet (L, 32 tahun)		
Buku parenting, kemudian dari internet dan medsos (NW, 36 tahun)	Internet karena mudah diakses kapan pun, bisa dari media sosial seperti instagram, facebook atau google (F, 32 tahun)		

No	Kota Bandung	Kota Tobelo	Kesimpulan
3	Pandangan tabu		
	Sangat penting memberikan pendidikan seks kepada anak, supaya tidak ada lagi pandangan tabu (NW, 36 tahun)	Berbicara tentang kesehatan atau pendidikan seks gitu itu di Tobelo masih dianggap tabu (LL, 33 tahun)	Terdapat perbedaan pandangan tabu antara orang tua di Kota Bandung dan Kota Tobelo.
	Literasi seks itu penting diberikan kepada anak dari kecil, jangan menjadi hal yang tabu jadi anak nantinya tidak mencari tau sendiri lalu salah, saya biasanya juga suka <i>sharing</i> bersama teman-teman dari pengalaman kita, atau <i>sharing</i> blog or video yang dibaca tentang kesehatan seks ini (KS, 28 tahun)	Tabu untuk orang tua di Tobelo, nanti anak tau sendiri, seperti anak saya mengerti sendiri tidak buka baju di depan orang lain begitu, jadi ya tidak pernah mencari tau atau berbagi tentang kesehatan seks begitu (LAT, 47 tahun)	Orang tua di Kota Bandung lebih terbuka, dan mau berbagi informasi agar pendidikan seks tidak lagi menjadi hal yang tabu, sementara orang tua di Kota Tobelo, tidak membagikan informasi kesehatan seks karena pembicaraan seks dianggap tabu.

No	Kota Bandung	Kota Tobelo	Kesimpulan
4	Hambatan dalam memberikan pendidikan seks kepada anak		
	Belum tau kapan seharusnya memberi informasi ke anak, jadi usia berapa harus dapat informasi nya apa, cara kasih tau nya gimana, pakai apa, itu yang bingung (V, 33 tahun)	Minim pengetahuan tentang kesehatan seks (SB, 34 tahun)	Tidak ada perbedaan pendapat antara orang tua di Kota Bandung dan Kota Tobelo. Hambatan yang paling sering adalah anak yang belum bisa cepat menangkap informasi, sehingga harus berulang-ulang. Hambatan berikutnya adalah pengetahuan orang tua yang masih kurang terkait pendidikan seks untuk anak usia dini.
	Ada pertanyaan-pertanyaan anak yang saya bingung menjelaskan (LS, 35 tahun)	Belum terlalu memahami materinya (EK, 35 tahun)	
	Kemampuan anak untuk mengolah informasi susah (M, 42 tahun)	Harus mengeluarkan kata-kata yang mudah mereka pahami (S, 37 tahun)	
	Anak itu sepertinya ga ngerti saat kita jelasin, jadi harus berulang-ulang (IC, 35 tahun)	Anak belum bisa menangkap informasi yang kita kasih, jadi harus berulang-ulang dikasih tau (LL, 33 tahun)	
	Belum bisa menangkap jelas. Harus perlahan (KS, 28 tahun)	Kurang paham apa-apa saja yang harus dikasih tau ke anak (MW, 31 tahun)	
	Anak itu kurang paham jika lewat perkataan saja, jadi harus cari tau gimana cara nya anak bisa mengerti (N, 37 tahun)	Mencari bahasa yang mudah dimengerti anak (L, 32 tahun)	
	Susah memberikan omongan ke anak, anak dibawah 5 tahun sulit untuk dibilangin (CH, 38 tahun)	Harus sabar saja (F, 32 tahun)	
	Menjelaskan dengan cara pelan dan tidak menegangkan (NW, 36 tahun)		

No	Kota Bandung	Kota Tobelo	Kesimpulan
5	Tempat terbaik anak mendapat pendidikan seks		<p>Tidak ada perbedaan pendapat antara orang tua di Kota Bandung dan Kota Tobelo.</p> <p>Orang tua beranggapan pendidikan seks seharusnya dimulai di rumah, namun harus diberikan juga oleh sekolah, karena dianggap guru lebih memahami materi dan anak dapat belajar setiap hari.</p>
Sejak dini saya ajarkan di rumah, tapi menurut saya bila anak mendapatkan pelajaran kesehatan seks di sekolah itu anak cenderung lebih mudah menangkap informasi (V, 33 tahun)	Di rumah. Lebih nyaman (SB, 34 tahun)		
Dimana saja saat sedang berdua dengan anak, di sekolah juga perlu untuk mengingatkan kembali anak-anak (LS, 35 tahun)	Di rumah, karena kedekatan anak dengan orang tua (EK, 35 tahun)		
Rumah dan sekolah karena ada yang lebih mengerti soal itu (M, 42 tahun)	Harusnya dimulai di rumah yang lebih pas (S, 37 tahun)		
Lebih baik anak itu dikasih tau sejak kecil di rumah, lebih privasi soalnya, tapi kalau di sekolah kan diajarkan <i>toilet training</i> juga, itu sangat membantu anak (IC, 35 tahun)	Di rumah, sekolah (LL, 33 tahun)		
Bila diberikan di sekolah bagus karena pakarnya sehingga lebih paham apa yang mau diajarkan ke anak (KS, 28 tahun)	Sekolah, karena lebih paham kan apa yang mau diberikan (MW, 31 tahun)		

No	Kota Bandung	Kota Tobelo	Kesimpulan
5	Tempat terbaik anak mendapat pendidikan seks		
	Sekolah, karena anak cenderung cepat menangkap informasi dari sekolah (N, 37 tahun)	Di sekolah mungkin ya, ya saya lihat anak saya sudah belajar banyak di sekolah (LAT, 47tahun)	
	Di rumah sebagai orang tua dulu (CH, 38 tahun)	Di rumah, karena dari komunitas yang kecil, tapi di berikan di sekolah itu juga sangat penting ya, anak lebih ingat karena setiap hari guru-guru juga bantu mengajarkan (L, 32 tahun)	
	Di rumah, di tempat lain belum pernah karna keterbatasan waktu, mungkin di sekolah juga ya (NW, 36 tahun)	Pertama kali bagusya dilakukan di rumah, terutama diberikan ibu kepada anaknya karena ibu orang terdekat anaknya. Lalu dilanjutkan setelah usia sekolah (F, 32 tahun)	

No	Kota Bandung	Kota Tobelo	Kesimpulan
6	Alasan memberikan pendidikan seks kepada anak		
	Informasi di internet cepat, anak juga umur tk gini sudah pakai hp, informasi itu walau anak di usia dini kan cepat diserap, banyak kasus penyimpangan seksual. Terus suka malu kalau anak saya itu sering mau pipis bajunya kan langsung dibuka semua padahal di tempat umum. Kalau anak tidak diberikan pendidikan seks, anak kurang memahami tata krama maupun sanksi sosial (V, 33 tahun)	Terhindar dari perilaku-perilaku pelecehan seksual (SB, 34 tahun)	<p>Tidak ada perbedaan pendapat antara orang tua di Kota Bandung dan Kota Tobelo.</p> <p>Alasan yang mendorong orang tua di Kota Bandung dan Kota Tobelo untuk memberikan pendidikan seks kepada anak adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya kasus kekerasan seksual 2. Banyak konten negatif di Internet 3. Sanksi sosial yang didapat anak bila bersikap yang tidak seharusnya, misalnya buka baju sembarangan
	Banyak sekali pelecehan yang terjadi pada anak-anak (LS, 35 tahun)	Banyak pelecehan seks ke anak-anak (EK, 35 tahun)	
	Sekarang banyak kan konten-konten kayak nonton film anak-anak juga tau nya ada yang dewasanya di iklan misalnya, jadi harusnya anak memang harus dikasih tau sih tentang kesehatan seks, supaya tau kalau anak perempuan gimana melindungi dirinya, supaya tau juga sih bedanya anak laki-laki sama perempuan kan sekarang banyak yang penyimpangan seks gitu (IC, 35 tahun)	Tidak terpengaruh dengan pergaulan - pergaulan bebas kedepannya (S, 37 tahun)	

No	Kota Bandung	Kota Tobelo	Kesimpulan
6	Alasan memberikan pendidikan seks kepada anak		
	Sebab akibat kalau dia ga mengerti melindungi diri kan bahaya (KS, 28 tahun)	Karena banyak kekerasan, lalu di internet juga ada konten-konten yang seperti penyimpangan seks (LL, 33 tahun)	
	Agar anak tau yang boleh dan tidak boleh dilakukan terhadap sesama atau lawan jenis dan terhadap diri sendiri juga. (N, 37 tahun)	Terhindar dari kejahatan (MW, 31 tahun)	
	Banyak kan kejahatan seksual (CH, 38 tahun)	Anak- anak menambah pengetahuan tentang perilaku pelecehan seksual dan yg menyimpang (L, 32 tahun)	